

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2016-2017



Disusun oleh:
AHMAD ISROFI
13804244009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

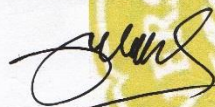
Pengesahan Laporan Individu kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 di SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama : Ahmad Isrofi
NIM : 13804244009
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FE

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA PIRI 1 Yogyakarta sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan berikut ini.

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing PPL



Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, S.E., M.Si.
NIP. 197510282005011002

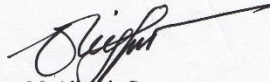
Guru Pembimbing PPL



Dra. Sri Rejeki
NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA PIRI 1 Yogyakarta



Drs. M. Ali Arie Susanto
NIP. 19621213 198412 1 003

Koordinator PPL
SMA PIRI 1 Yogyakarta



Dra. Asri Nurhayati
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini saya berterimakasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta kepala PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Ali Arie Susanto selaku kepala sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sriadi Setyawati, M.Si. selaku DPL Pamong yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2016 jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
5. Ibu Dra. Asri Nur Hayati selaku Koordinator PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Ibu Dra. Sri Rejeki selaku Guru Pembimbing di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf dan karyawan/i SMA PIRI 1 Yogyakarta.
8. Peserta didik SMA PIRI 1 Yogyakarta atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X A, X B, dan XI IPS yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
9. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
10. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
11. Kakak – kakak yang selalu memberi semangat.
12. Rekan–rekan Pendidikan Ekonomi 2013 yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun Insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

Yogyakarta, September 2016

Mahasiswa PPL

Ahmad Isrofi

NIM 13804244009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 10

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan PPL..... 13

 B. Pelaksanaan PPL 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 22

 D. Refleksi.....23

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 25

 B. Saran 26

Daftar Pustaka.....28

Lampiran 29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran SMA PIRI 1 Yogyakarta
2. Matriks Program Kerja PPL
3. Perangkat Pembelajaran
 - A. RPP
 - B. Kisi-Kisi Ulangan Harian 1
 - C. Soal Ulangan Harian 1
 - D. Analisis Nilai Ulangan Harian 1:
 - XA
 - XI IPS
 - E. Presensi Siswa Kelas:
 - XA
 - XI IPS
4. Laporan Dana
5. Laporan Observasi
6. Laporan Mingguan
7. Kartu Bimbingan
8. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

Ahmad Isrofi (13804244009)
Pendidikan Ekonomi / FE

Mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki bobot 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Mahasiswa PPL diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di 3 kelas, yaitu XA, XB dan XI IPS dengan masing-masing 3 kali untuk kelas XA, satu kali untuk kelas XB dan 4 kali untuk kelas XI IPS.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih sebulan di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Ekonomi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan itu berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Laporan Kelompok, Pelaksanaan, Hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Sekolah ini dapat dengan mudah diakses karena terletak di tengah kota Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta berada satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP PIRI 1 Yogyakarta, SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan SMK PIRI 2 Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X A, X B, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. Semua kelas baik kelas X, kelas XI, dan kelas XII dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan hasil observasi sekolah dan kelas yang telah dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Permasalahan

Dalam proses observasi ada tiga aspek yang diperhatikan, yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam proses pembelajaran aspek yang diamati adalah bagaimana menguasai dan mengkondisikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan-tahapan yang ada. Aspek yang ketiga adalah perilaku siswa yaitu bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Perubahan kurikulum yang dimulai pada tahun 2013 menyebabkan permasalahan-permasalahan muncul dalam perangkat pembelajaran. Kurangnya sosialisasi kurikulum 2013 dan proses transisi kurikulum yang jelas, menimbulkan sebagian besar guru kurang memahami bagaimana cara mengaplikasikan kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan guru tidak memiliki acuan yang jelas, sehingga perangkat pembelajaran yang ada menjadi kurang maksimal, seperti silabus yang baru dibuat, format penulisan RPP, dan penilaian yang baru didapat oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar sudah dimulai. Hal-hal tersebut kemudian yang melatar belakangi perubahan kurikulum kembali ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun pada pelaksanaannya proses pembelajaran cenderung menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

Permasalahan lain adalah berkaitan dengan proses kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selama kegiatan observasi, penulis mengamati bahwa mengatur dan mengkondisikan kelas tidaklah mudah. Sebagai seorang guru kita harus mampu mengendalikan segala kegiatan yang siswa lakukan di dalam kelas. Selain manajemen kelas, guru juga harus mampu mengatur waktu dengan baik. Karena setiap pertemuan terdiri dari 2 JP (2 x 45 menit) yang harus mampu digunakan oleh guru secara efektif untuk menyampaikan materi dan juga memberi siswa kesempatan untuk berlatih secara langsung. Kemudian permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru-guru maupun mahasiswa PPL. Mereka ramah dan sering berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Potensi Sekolah

1) Profil SMA PIRI 1 Yogyakarta

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA PIRI 1 Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning nomor 14, Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida). SMA PIRI 1 Yogyakarta berada satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP PIRI 1 Yogyakarta, SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan SMK PIRI 2 Yogyakarta. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X A, X B, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. Semua kelas baik kelas X, kelas XI, dan kelas XII dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berikut ini adalah profil SMA PIRI 1 Yogyakarta :

a. Sejarah Singkat Sekolah

Berdirinya SMA PIRI 1 Yogyakarta tidak dapat lepas dari keberadaan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) Yogyakarta, yang lahir dari Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) aliran Lahore yang diprakarsai oleh H. Minhadjurrahman Djojosugito. Yang kemudian beliau disebut sebagai Peletak dasar Yayasan PIRI.

Maksud dan tujuan didirikannya Yayasan PIRI seperti termaktub dalam anggaran Dasar Yayasan PIRI pasal 4, yang berbunyi : "Untuk menegakkan kedaulatan Tuhan agar umat manusia di Indonesia mencapai keadaan jiwa (*state of mind*) atau kehidupan batin (*inner life*) yang disebut salam (damai)". Untuk mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Yayasan PIRI menempuh beberapa langkah, yaitu dengan mendirikan sekolah-sekolah, yang berlandaskan pada Alquran dan Sunnah Nabi.

Berdasarkan hasil dari Mukhtamar Gerakan Ahmadiyah Indonesia (GAI) di Purwokerta Jawa Tengah, maka pada tanggal 01 Oktober 1947 didirikan SMA PIRI Yogyakarta oleh H. Minhadjurrahman Djojosugito, Suwindo, S.H. dan dr. Achmad Muhammad. Pada saat itu SMA PIRI belum mempunyai gedung sendiri, oleh karenanya proses kegiatan belajar mengajar untuk sementara menumpang di 2 sekolah, yaitu SMA Negeri 6 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kaliurang dan SMP Negeri 5 Yogyakarta (1947 – 1959) dengan jurusan A, B, dan C.

Kemudian pada tahun 1958, SGA PIRI dapat membangun gedung di Baciro, dan pada sore harinya SMA PIRI ikut memakainya untuk kegiatan belajar mengajar sementara waktu. Tahun 1960, terjadi pergantian kepala sekolah. Dan ditetapkan Bapak Singgih sebagai kepala sekolah. Dibawah kepemimpinan Bapak Singgih ini, sedikit demi sedikit dilakukan penertiban administrasi sekolah.

Sebagai langkah awal pengembangan, Tahun 1967 SMA PIRI menambah ruang kelas yang bersifat semi permanen, sebagai tempat proses kegiatan belajar mengajar pagi. Tahun 1970, siswa SMA PIRI sebanyak 400 siswa, yang terbagi dalam 14 kelas.

Mengingat fasilitas gedung yang masih terbatas, maka proses kegiatan belajar mengajar di bagi dalam 2 paruh waktu, yaitu 7 kelas pagi dan 7 kelas lainnya masuk sore. Untuk pengembangan sekolah selanjutnya pada Tahun 1980 SMU PIRI dipecah menjadi dua yaitu :

- 1) SMU PIRI 1 Bersubsidi Yogyakarta berlokasi di komplek Baciro dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Harijono.
- 2) SMU PIRI 2 Yogyakarta berlokasi di Pugeran dengan Kepala Sekolah Dra. Sri Hartati Sudiyana.

Kemudian pada Tahun 1985, berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah Nomor : 607/C/Kep/1/1985, tepatnya tanggal 17 Januari 1985, SMA PIRI 1 bersubsidi Yogyakarta mendapat status disamakan. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, mulai tahun 1995 diadakan Program Pengembangan, Program Unggulan dan Matrikulasi. Sampai saat ini SMA PIRI 1 Yogyakarta berlokasi di Jalan Kemuning 14 Baciro Yogyakarta.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi dari SMA PIRI 1 Yogyakarta yaitu **“Berakhlak Mulia, Cerdas Dan Kompetitif”**

Sedangkan Misi sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pendidikan agama dan budi pekerti dalam kehidupan sekolah yang dilandasi cinta dan kasih sayang.
- 2) Mewujudkan lulusan yang berakarakter dan berwawasan kebangsaan serta peduli terhadap lingkungan hidup.
- 3) Mengembangkan potensi kecerdasan emosional dan spiritual.
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
- 5) Mewujudkan pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang memiliki integritas.
- 6) Menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan melalui peningkatan pelayanan prima, transparan dan komunikasi yang harmonis.
- 7) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

b. Kondisi Fisik SMA PIRI 1 Yogyakarta

Secara geografis SMA PIRI 1 Yogyakarta terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro (Sebelah Barat Stadion Mandala Krida) Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, ruang guru, ruang waka, ruang kepala sekolah, ruang TU, perpustakaan, aula, masjid, kantin, laboratorium, taman, lapangan basket, sepak bola, lapangan tenis, ruang OSIS dan ruang agama, lapangan upacara, kamar mandi, ruang kesenian, studio music, dan tempat parkir.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Jumlah Kelas

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	2	X A dan X B
2.	XI	2	XI IPA dan XI IPS
3.	XII	2	XII IPA dan XII IPS
Jumlah Kelas			6 Ruang

b. Perpustakaan

Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta ini dikelola dengan sangat baik. Perpustakaan SMA PIRI 1 Yogyakarta bergabung dengan perpustakaan SMK PIRI Yogyakarta. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangannya sangat luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, meja baca, komputer, televisi. Selain sebagai tempat untuk membaca dan mencari buku, perpustakaan juga berfungsi sebagai kelas. Ada ruangan dari perpustakaan yang lumayan luas yang biasanya digunakan untuk belajar. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga SMA PIRI 1 Yogyakarta digunakan untuk olahraga khususnya pada saat pelajaran olahraga maupun ekstrakurikuler

olahraga seperti basket. Lapangan tersebut juga digunakan untuk upacara bendera pada hari Senin dan juga hari besar lainnya.

d. Ruang Guru

Ruang guru terletak di lantai satu dekat dengan ruang tata usaha dan aula SMA PIRI 1 Yogyakarta. Ruang guru digunakan untuk kantor utama guru dan digunakan untuk menunggu jeda waktu mengajar. Dengan terdapatnya ruang guru, maka akan semakin mudah untuk menemui guru dan mudah untuk melakukan rapat koordinasi bila dibutuhkan.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu sebelah ruang tata usaha atau setelah ruang tata usaha. Ruang kepala sekolah digunakan kepala sekolah dalam mengerjakan segala aktivitas sebagai kepala sekolah. Selain itu juga digunakan untuk menerima tamu kepala sekolah.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di lantai satu dan dekat dengan pintu masuk halaman sekolah. Segala administrasi sekolah dikerjakan di ruang TU. Di ruang TU terdapat beberapa data pribadi mengenai siswa yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memahami dan mengetahui latar belakang siswa. Selain itu, di ruang TU baik guru, karyawan maupun siswa dapat melakukan presensi kehadiran saat waktu berangkat dan waktu pulang.

g. Masjid

Masjid yang berada di sekolah ini cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Masjid ini digunakan bersama antara SMP PIRI, SMA PIRI 1, SMK PIRI 1 dan SMK PIRI 2. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h. Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua. ruang komputer digunakan untuk mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Fasilitas yang terdapat di ruang komputer yaitu beberapa unit komputer, LCD, screen, white board, printer, AC dan HOT SPOT (WIFI).

i. Ruang BK

Ruang BK terletak di lantai dua telah memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk melakukan aktifitas bimbingan dan konseling. Ruang BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta terdiri dari ruang kerja guru BK, ruang konseling

individu, ruang konseling kelompok dan juga ruang tamu. Ruang BK juga memiliki beberapa papan informasi yang dapat dibaca oleh siswa. Guru BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta sebanyak satu orang.

j. Ruang OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak di lantai tiga dan difungsikan untuk melakukan koordinasi saat akan melakukan setiap kegiatan yang berkaitan dengan OSIS. Selain itu ruang tersebut juga digunakan untuk koordinasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

k. Laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi

Laboratorium IPA memiliki segala perlengkapan yang memadai untuk melakukan praktikum. Masing-masing laboratorium ini terletak di lantai tiga.

l. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai dua bagian utara gedung SMA PIRI 1 Yogyakarta dengan fasilitas komputer, headphone, microphone, whiteboard dan juga tape.

m. Laboratorium Agama

Laboratorium agama terletak di lantai tiga tepatnya terletak di salah satu ruangan di perpustakaan. Fasilitas yang ada di laboratorium agama yaitu, televisi 29', DVD player, speaker, whiteboard, karpet, al-qur'an, boneka jenazah, kain kafan, dan segala peralatan yang menunjang pelaksanaan praktikum agama.

n. Toilet

SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki toilet sejumlah 4 yang terletak di parkir dan lantai bawah. Kekurangan dari toilet ini yaitu pada jumlah toiletnya sehingga jika berada di lantai 2 atau lantai 3 dan ingin ke toilet harus turun ke lantai dasar

o. Kantin

SMA PIRI 1 Yogyakarta menyediakan kantin untuk siswa. Ada satu kantin dan terletak di lantai 2 yang menyediakan jajanan untuk para siswa dengan harga yang terjangkau sehingga para siswa tidak perlu keluar untuk membeli jajan saat istirahat

p. Area Parkir

Sebagian besar warga sekolah mengendarai sepeda roda dua untuk ke sekolah. Sekolah telah menyediakan area parkir di beberapa titik. Satu hal yang menjadi kendala adalah ketidakrapian dalam menempatkan posisi kendaraan sehingga area parkir terlihat berantakan dan memakan banyak tempat.

c. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Keadaan personalia

Nama Tenaga Pendidik

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. M. Ali Arie Susanto	Kepala Sekolah/Guru Pkn
2	Dra. Puspita	Guru Matematika
3	Drs. Gampang NC	Guru Fisika
4	Herni C, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
5	Dra. Asri N	Guru Geografi
6	Dra. Anis F, M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam/ Dennul Islam
7	Drs. Tarda S	Guru BK
8	Dra. Tatik Dwi K	Guru Sejarah
9	Dra. Sri Rejeki	Guru Ekonomi/Akuntansi
10	Lastri W, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
11	Diah R, S.Pd	Guru TIK
12	Esthi Purnami	Guru Bahasa Jepang
13	Noli SetiadiS.Pd	Guru Matematika
14	Zakaria Muhammad, S.Pd	Guru Seni Budaya

15	Zaniar Dwi PC, S.Pd	Guru Penjasorkes
16	Windani, S.Pd	Guru Sosiologi dan Antropologi/Pkn*
17	Umatul Halimah, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
18	Tri Novita I, S.Pd.Si	Guru Kimia
19	Drs. Jumanto M.si	Guru Agama
20	Waryono, S.S	Guru English Conversation (EC)
21	Ikhsanudin S.pd	Guru Biologi

b. Daftar Karyawan

NO	NAMA	JABATAN / TUGAS
1	Yuli Saptowati	Kepala Tata Usaha
2	Sulistyowati	Tenaga Administrasi
3	Sunardi	Tenaga Laboratorium
4	Mujiyono	Pesuruh
5	Sri Supartini	Tenaga Perpustakaan
6	Hartana	Tenaga Administrasi
7	Suroso Raharjo	Tenaga Administrasi
8	Yudiyono	Tenaga Kebersihan
9	Suko	Tenaga Administrasi

c. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 127 siswa, siswa kelas X berjumlah 41 siswa , kelas XI berjumlah 46 siswa dan kelas XII berjumlah 40 siswa .

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah. Berdasarkan analisis situasi dan

kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Ada matakuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan sosiologi.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Ibu Sriadi Iestari dari prodi pendidikan geografi selaku DPL Pamong di SMA 1 PIRI Yogyakarta.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratik resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 9 kali pratik mengajar. Saya mengampu kelas XI IPS 1 dan kelas X A dan B. Jadwal pratik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing selalu bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil

dari tahap pratik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat pratik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL

A. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengajaran mikro

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Juni 2016 ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa praktik mengajar dengan sesama mahasiswa.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

1. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
2. Praktek membuka pelajaran.
3. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
4. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
5. Praktek keterampilan mengajar.
6. Teknik bertanya kepada siswa.
7. Praktek efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
8. Praktek mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
9. Praktek menggunakan media pembelajaran (OHP dan transparansi, LCD).
10. Praktek menutup pelajaran

Setiap kali melaksanakan pembelajaran mikro mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setelah selesai melaksanakan praktek pembelajaran mikro, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan mahasiswa dalam mengajar. Sehingga, dengan pembelajaran mikro mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dua kali untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus, yaitu di tingkat Jurusan, pembekalan dilaksanakan oleh Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi beserta dosen-dosen lainnya. Selain itu pembekalan juga dilaksanakan oleh LPPMP selaku lembaga yang menaungi kegiatan PPL ini . Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran Di Kelas Peserta Didik

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Juni di kelas X.B dengan guru pembimbing Ibu Dra. Sri Rejeki. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik.

Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a) Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b) Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)

	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas dengan memancing pengetahuan siswa agar tergugah.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas tentang Akuntansi perusahaan Jasa dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Namun siswa diajak aktif untuk bertanya dan guru terus menggali pengetahuan siswa.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti. Terkadang guru menggunakan bahasa Jawa untuk menarik perhatian murid dan memudahkan pemahamannya.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan. Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.
	6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.

	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada peserta didik dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengajak siswa untuk me-review materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang cemplang cemplong dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

d. **Persiapan Mengajar**

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan Ibu Sri Rejeki selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering Ibu Sri Rejeki memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penyusun sehingga mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

B. Pelaksanaan PPL

A. Pembuatan RPP

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan format RPP yang sudah diajarkan saat kuliah.

Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

B. Praktik Mengajar

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di 3 kelas yaitu XA dengan 4 kali pertemuan, XI IPS dengan 3 kali pertemuan, dan kelas XII IPS dengan 2 kali pertemuan dalam KBM.

Adapun hasil pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

a) Praktik Mengajar Kelas XA

Pertemuan I

Hari, tanggal : Selasa, 2 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB

2 (08.00 -08.45) WIB

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia

Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.

- Peserta didik dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian alat/benda pemuas kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan macam-macam alat/benda pemuas kebutuhan.
 - Peserta didik dapat mendeskripsikan kegunaan alat/benda pemuas kebutuhan.
- Evaluasi : Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Banyak waktu yang terbuang, dan Elaborasi masih kurang. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pertemuan II

- Hari, tanggal : Selasa, 9 Agustus 2016
- Jam ke, pukul : 1 (07.15- 08.00) WIB
- 2 (08.00-08.45) WIB
- Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan
- Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan
- Peserta didik dapat mengetahui solusi untuk mengatasi kelangkaan
- Peserta didik dapat mengidentifikasi pengalokasian sumberdaya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak
- Evaluasi : Peserta didik masih ada yang ramai sendiri, namun saat di suruh mengerjakan tugas semua mengerjakan dengan baik

Pertemuan III

Hari, tanggal	: Selasa, 23 Agustus 2016
Jam ke, pukul	: 1 (07.15-08.00) WIB
	2 (08.00-08.45) WIB
Kompetensi Dasar	: Ulangan Harian 1 tentang memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.
Hasil Kegiatan	: Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda 20 dan soal essay 3
Evaluasi	: Perlu memantau lebih seksama lagi agar tidak ada peserta didik yang mencontek.

b) Praktik Mengajar Kelas X B

Pertemuan I

Hari, tanggal	: Sabtu, 23 Juli 2016
Jam ke, pukul	: 7 (12.30-13.15) WIB
	8 (13.15-14.00) WIB
Kompetensi Dasar	: Penyampaian SKKD(Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) untuk semester 1 dan Pemberian Tugas
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengetahui apa saja materi yang akan di bahas selama 1 semester- Pesertadidik mempunyai gambaran materi apa saja ayang akan di pelajari selama satu semester- Tugas di kerjakan dengan baik oleh siswa
Evaluasi	: Suasana kelas yang masih ramai-aktif masih perlu dikendalikan lagi. Meskipun demikian, siswa tetap antusias dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakana tugas dengan baik.

c) Praktik Mengajar Kelas XI IPS

Pertemuan I

Hari, tanggal : Sabtu, 30 Juli 2016
Jam ke, pukul : 1 (07.150-08.00) WIB
2 (08.00-08.45) WIB
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan Ketenagakerjaan
Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat mendefinisikan
ketenagakerjaan.
- Peserta didik dapat mendeskripsikan tenaga
kerja, angkatan kerja, pasar tenaga kerja dan
kesempatan kerja
Evaluasi : LCD yang masih harus dibawa ke kelas.
Menghabiskan waktu untuk persiapannya.

Pertemuan II

Hari, tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016
Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB
2 (08.00-08.45) WIB
Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan Upah, faktor yang
mempengaruhi upah, syarat sistem upah, sistem
upah di Indonesia dan Penetapan Upah
Minimum
Hasil Kegiatan : - Peserta didik dapat menerapkan rumus
persamaan akuntansi dan aturan
Debit/Kredit.
- Peserta didik dapat mengkaji referensi
tentang penggolongan transaksi keuangan.
- Peserta didik dapat mengkaji referensi
tentang penyusunan laporan keuangan.

Evaluasi : Peserta didik sudah cukup aktif dan memahami materi. Namun akan lebih menarik bila diadakan games dalam pembelajaran ini.

Pertemuan III

Hari, tanggal : Sabtu, 6 Agustus 2016

Jam ke, pukul : 1 (07.15-08.00) WIB

2 (08.00-08.45) WIB

Kompetensi : 1.1 Mengklasifikasi Pengangguran Dasar

Hasil Kegiatan : Peserta didik dapat mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi yang dialami di Indonesia.

Evaluasi : Peserta didik harus selalu dipancing untuk aktif bertanya. Masih ada peserta didik yang belum memahami materi namun tidak ada kemauan untuk bertanya.

Pertemuan IV

Hari,Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2016

Kompetensi : Ulangan Harian 1 tentang ketenagakerjaan Dasar

Hasil Kegiatan : Peserta didik mengerjakan soal essay 5 butir.

Evaluasi : Masih banyak dari peserta didik yang bertanya kepada teman ketika ujian.

C. Praktik Persekolahan

a) Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di lapangan basket sekolah bersama warga sekolah SMA PIRI 1 Yogyakarta.

- b) Membantu Piket Kegiatan Belajar Mengajar, Ruang TU, Ruang BK, Ruang Guru dan Perpustakaan

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwalnya ditugaskan untuk menjaga piket KBM, ruang TU, ruang Guru, ruang BK dan Perpustakaan. Penyusun mendapat tugas untuk menjaga piket KBM pada hari Rabu, ruang BK hari Senin, Ruang TU hari Selasa, Ruang Guru hari Kamis dan di perpustakaan Pada hari Jumat.

- c) Kegiatan Literasi

Setiap Hari selama 15 menit, dan hari Jumat kegiatan Literasi diisi dengan sholat Dhuha berjama'ah di masjid sekolah.

- d) Ekstra Kurikuler

Adanya Ekstra Kurikuler yaitu Futsal, Sepak bola, Basket, Badminton, dan Pecinta Alam

3. Analisis Hasil

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas XA presentase banyaknya peserta didik yang telah tuntas adalah 16 siswa dan dengan jumlah siswa belum tuntas adalah 2 siswa. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya <70 yaitu ada 2 siswa dan pengayaan bagi siswa yang nilainya ≥ 70 yaitu ada 16 siswa.

Di kelas XI IPS peserta didik yang telah tuntas hanya 8 siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak mau belajar terlebih dahulu sebelum ulangan padahal waktu di berikan 30 menit untuk belajar sebelum di mulainya ulangan. Kemudian harus diadakan remidi untuk peserta didik yang nilainya <70 dan pengayaan bagi siswa yang nilainya ≥ 70 .

4. Refleksi

Dari rancangan program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari faktor intern maupun faktor ekstern. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi sehingga program terlaksana.

a. Hambatan yang Dialami Selama Kegiatan PPL

- a) Ada sebagian siswa yang sering membuat kegaduan di kelas sehingga mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.

- b) Kemampuan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas masih rendah, sehingga suasana kelas masih kurang kondusif bagi peserta didik untuk menerima pelajaran.
- c) Mahasiswa PPL masih kesulitan mengatur kecepatan berbicara, sehingga peserta didik terkadang sulit menangkap apa yang disampaikan mahasiswa PPL.
- d) Persiapan materi Mahasiswa PPL masih kurang. Sehingga terkadang Mahasiswa sulit menyampaikan sesuai kebutuhan dan pemahaman siswa.
- e) Mahasiswa belum menguasai materi, sehingga dalam pembelajaran belum maksimal.

b. Solusi Untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a) Kegaduhan yang ditimbulkan oleh sebagian peserta didik dapat diatasi dengan terus melakukan pendekatan pada peserta didik yang sering membuat kegaduhan.
- b) Mahasiswa PPL meminta peserta didik untuk langsung menegur bila memang mahasiswa PPL dirasa terlalu cepat dalam menyampaikan materi.

c. Manfaat Pelaksanaan PPL

Melalui pelaksanaan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, mahasiswa PPL sebagai calon pendidik dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang. Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL, antara lain:

- a) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang peserta didik, bahwa setiap pesetadidik mempunyai karakter masing-masing dan harus disikapi dengan cara yang berbeda pula.
- b) Mahasiswa PPL lebih memahami bahwa profesi guru yang akan dijalani merupakan profesi yang membutuhkan berbagai persiapan baik mental maupun intelektual.
- c) Mahasiswa PPL memperoleh gambaran tentang hal-hal apa saja yang dilaksanakan guru selain mengajar di dalam kelas.
- d) Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman tentang cara bersikap dengan peserta didik, guru lain, karyawan dan warga lain di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan DPL PPL dan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) serta tata karma antar warga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA PIRI 1 Yogyakarta secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan perlu dilakukan penyesuaian lagi dengan kondisi peserta didik serta perlu ditingkatkan lagi variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
4. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggungjawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih dua bulan melaksanakan PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta, mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMA PIRI 1 Yogyakarta:

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran yang sudah ada.
- b. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik maupun non akademik agar lebih berprestasi.
- c. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- d. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

2. Untuk LPPMP:

- a. Penyelenggaraan kegiatan PPL cukup singkat, yaitu dua bulan. Namun waktu tersebut cukup untuk mengasah ketrampilan mahasiswa dalam mengajar karena jam dan waktu yang lumayan lama.
- b. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- c. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- d. Meningkatkan kinerja personalia.
- e. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Guru Pembimbing:

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.

- b. Sudah cukup baik, namun waktu yang diberikan dalam pembimbingan masih kurang intens.

4. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan kemampuan dalam mengelola kelas sebelum kegiatan PPL dimulai karena apa yang terjadi di PPL 1 (*Micro Teaching*) berbeda dengan keadaan di Lapangan.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih mempertimbangkan bahasa dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan memperhatikan daya tangkap anak SMA yang berbeda dengan mahasiswa.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- e. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- f. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP-UNY. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL dan PKL UNY.

Tim penyusun. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim pembekalan KKN-PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2012. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim penyusun. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.

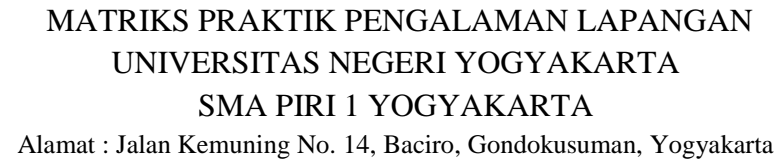
Tim pembekalan. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2012*. Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

SEKOLAH KEMAHARAJARAN
JANJUAL PEJALAJARAN
NEWESTER 1 KAHUM PEJALAJARAN 2018-2019

Kelas	No	Nama	Mata Pelajaran	Nilai		Rata-rata	Keterangan
				Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester		
Kelas 1	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 2	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 3	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 4	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 5	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 6	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 7	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80	82,5	
	2	Budi Santiaji	Matematika	75	70	72,5	
	3	Citra Lestari	Matematika	90	85	87,5	
	4	Dani Alif	Matematika	80	75	77,5	
	5	Eka Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	6	Fahri Rizki	Matematika	85	80	82,5	
	7	Gani Nurfarida	Matematika	75	70	72,5	
	8	Hani Nurfarida	Matematika	80	75	77,5	
	9	Irfan Nurfarida	Matematika	70	65	67,5	
	10	Joni Nurfarida	Matematika	85	80	82,5	
Kelas 8	1	Adi Nugroho	Matematika	85	80</		

JAM PELAJARAN TAHUN PELAJARAN 2016-2017 SMA PIRI I YOGYAKARTA		
HARI SENIN		
JAM KE-	WAKTU	KETERANGAN
	07.00 – 07.15	Gerakan Literasi
1	07.15 – 08.00	EPMA / UPACARA
2	08.00 – 08.45	
3	08.45 – 09.30	
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.30	
5	10.30 – 11.15	
6	11.15 – 12.00	
	12.00 – 12.30	ISTIRAHAT
7	12.30 – 13.15	
8	13.15 – 14.00	
HARI SELASA, RABU, KAMIS, SABTU		
JAM KE-	WAKTU	KETERANGAN
	07.00 – 07.15	Gerakan Literasi
1	07.15 – 08.00	
2	08.00 – 08.45	
3	08.45 – 09.30	
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.30	
5	10.30 – 11.15	
6	11.15 – 12.00	
	12.00 – 12.30	ISTIRAHAT
7	12.30 – 13.15	
8	13.15 – 14.00	
HARI JUMAT		
JAM KE-	WAKTU	KETERANGAN
	07.00 – 07.15	Gerakan Literasi
1	07.15 – 08.00	
2	08.00 – 08.45	
3	08.45 – 09.30	
	09.30 – 09.45	ISTIRAHAT
4	09.45 – 10.30	
5	10.30 – 11.15	
6	11.15 – 11.45	IQRO'
7	11.45 – 12.30	SHOLAT JUMAT/ KAJIAN KEISLAMAN



Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

No. Mahasiswa : 13804244009

Fak./Jur./Prodi : P.Ekonomi/Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafidz Saiful Fikri S.E M.si

[illegible]

3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1. Konsultasi		1	1	1	1	1			5
	2. Mengumpulkan Materi		1	1	1	1	1			5
	3. Membuat RPP			3	3	3	3			12
	4. Menyiapkan / Membuat Media			2	2	2	2			8
	b. Mengajar Terbimbing									
	1. Praktik Mengajar di Kelas		2	2	4	4	4			16
	2. Penilaian dan Evaluasi				2	2	2			6
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)									
	a. Piket		7	7	7	7	7	7		42
	b. Menjaga Perpustakaan		7	7	7	7	7	7		42
	c. Membantu Tugas TU		7	7	0	7	7	7		35
	d. Tugas BK		7	7	7	7	7	7		42
	e. Tugas Ruang Guru		7	7	7	7	7	7		42
5	Kegiatan Sekolah									
	a. EPMA				0.5			0.5		1
	b. 17 Agustus				7	3				10
	c. Literasi			3	3	3	3	3	3	18

	d. Upacara Bendera	0.5	0.5							1
	e. Sholat Dhuha			0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	3
6	Laporan PPL									
	a. Persiapan		2	2	2	2				8
	b. Pelaksanaan					4	4	4	4	16
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							8	8	16
	JUMLAH									359

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen pembimbing lapangan

Drs. M. Ali Arie Susanto

Aula Ahmad Hafidz Saiful Fikri S.E M.si

NIP : 196212131984121003

NIP : 197510282005011002

Guru pembimbing

Dra. Sri Rejeki
NIP :

Mahasiswa PPL

Ahmad Isrofi
NIM : 13804244009

Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X / 1

Alokasi : 10 Jam Pembelajaran

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat	Nilai Krakter
1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Kebutuhan manusia <ul style="list-style-type: none">Pengertian KebutuhanMacam-macam kebutuhan	<ul style="list-style-type: none">Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber.Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.Mengidentifikasi bermacam	Jenis Tagihan: Pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok Bentuk Tagihan: Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat.		1.Ekonomi untuk SMA Kelas 1 Eeng Ahman, Ekonomi SMA dan MA MA Dinas Pendidikan Propinsi DIY 2006 2. Modul Ekonomi SMA/MA Penerbit Hayati	Kreatif Jujur

<p>1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p>	<p>Berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.</p>	<p>bermacam-macam kebutuhan manusia di daerah setempat .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kebutuhan manusia di daerah setempat yang paling dominan . • Mengklasifikasikan jenis kebutuhan 	<p>macam-macam kebutuhan manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ell : mengidentifikasi kebutuhan berkendaraan • Mendeskripsikan pengertian 	<p>Jenis Tagihan: Pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat.</p>		<p>1. Ekonomi untuk SMA Kelas 1 Eeng Ahman, Ekonomi SMA dan MA MA Dinas Pendidikan Propinsi DIY 2006</p>	<p>kreatif</p> <p>Mandiri</p>
--	---	---	---	---	--	--	-------------------------------

<p>1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi</p> <p>1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kelangkaan • Faktor penyebab kelangkaan ▪ Pengalokasian sumber daya ekonomi. 	<p>an berdasar kan tingkatan kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggal i informasi tentang kelangkaan. • Mendiskusikan faktor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya. 	<p>kelangkaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan • Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak. 			<p>2. Modul Ekonomi SMA/MA Penerbit Hayati</p>	<p>Mandiri</p>
---	---	--	--	--	--	--	----------------

<p>produksi di bidang lain</p> <p>1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> Barang apa yang diproduksi. Bagaimana cara memproduksi. Untuk siapa barang diproduksi. Pengertian biaya peluang. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas melalui studi pustaka di daerah setempat dan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi. 	<p>Jenis Tagihan: Pertanyaan lisan, ulangan, Tugas Individu, Tugas Kelompok</p> <p>Bentuk Tagihan: Tes tertulis, uraian bebas, jawaban singkat.</p>			<p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p>
--	--	---	--	---	--	--	-------------------------------

	<ul style="list-style-type: none">• Contoh biaya peluang pada kesempatan kerja. <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengertian sistem ekonomi• Macam-macam sistem ekonomi• Keباikan dan	<ul style="list-style-type: none">• Bersikap rasional dalam menyikap berbagai pilihan kebutuhan.• Mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi dan untuk siapa barang diproduksi	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.• Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain• Mendeskripsikan pengertian				jujur
--	--	---	--	--	--	--	-------

	<p>kelemahan sistem ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut. 	<p>melalui studi lapangan di suatu daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang permasalahan ekonomi untuk menemukan konsep biaya peluang. • Mendiskusikan contoh 	<p>sistem ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi). 				
--	--	---	---	--	--	--	--

		<p>biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain.</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengkaji referensi tentang sistem ekonomi					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi melalui studi lapangan					
--	--	---	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 6

Standar Kompetensi : 1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan			Jenis Penilaian: pertanyaan lisan, responsi, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok	4	1. Ekonomi Untuk Kelas XI Penerbit Yudhistira KTSP 2007	Kreatif
	<ul style="list-style-type: none">Pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	<ul style="list-style-type: none">Mendiskusikan tentang angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran dari referensi perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.			2. Ekonomi 3 Kelas XI dan MA	Mandiri
	<ul style="list-style-type: none">Upaya peningkatan kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none">Mendiskusikan upaya peningkatan kualitas kerja, sistem upah dan mencari penyebab serta mengatasi pengangguran di kelas.	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan pengangguran.Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.				Mandiri
	<ul style="list-style-type: none">Sistem upahJenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.Dampak dan cara mengatasi pengangguran		<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan cara-cara mengatasi				Rasa ingin tahu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
1.3 Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi	<p>Pertumbuhan Ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arti pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi • Laju pertumbuhan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi perpustakaan untuk mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi ▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data dari referensi media (internet, koran) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan pertumbuhan ekonomi. ▪ Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi ▪ Menghitung laju pertumbuhan ekonomi 	Jenis Penilaian: pertanyaan lisan, responsi, laporan kerja praktik, Tugas Individu, Tugas Kelompok			Kreatif
1.4 Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional	<p>Dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Medikusikan dampak pengangguran terhadap Pembangunan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dampak pengangguran terhadap pembangunan 				Mandiri

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Nilai karakter
			ekonomi yang dialami di Indonesia				Rasa ingin tahu

KISI – KISI ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN EKONOMI
MATERI KELAS XA
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NOMOR SOAL	
			PILIHAN GANDA	URAIAN
2.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia	Kebutuhan manusia • Pengertian Kebutuhan • Macam-macam kebutuhan	Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.		1
		Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan	1, 3, 4, 5	
		Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan	20	
		Mengidentifikasi pengertian alat pemuas kebutuhan	2	
		Mendeskripsikan macam-macam alat pemuas kebutuhan	6, 7, 18, 19	

1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kelangkaan • Faktor penyebab kelangkaan ▪ Pengalokasian sumber daya ekonomi. 	Mendeskripsikan pengertian kelangkaan		1
		Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan	11, 12	
		Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.	8, 9, 10, 13	
1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Pengertian biaya peluang. Contoh biaya peluang pada kesempatan kerja.	Mendeskripsikan pengertian biaya peluang.	14	1
		Menunjukkan contoh biaya peluang pada kesempatan kerja bila melakukan produksi di bidang lain.	15, 16, 17,	2, 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

Indikator Kompetensi:

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
2. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
4. Mengidentifikasi pengertian alat pemuas kebutuhan.
5. Mendeskripsikan macam-macam alat pemuas kebutuhan.
6. Mendeskripsikan kegunaan alat pemuas kebutuhan.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
2. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
3. Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
4. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
5. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
6. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.

B. Materi Pokok

Kebutuhan manusia

C. Uraian Materi

1. Pengertian kebutuhan
2. Macam-macam kebutuhan
3. Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
4. Pengertian alat pemuas kebutuhan
5. Macam-macam alat pemuas kebutuhan
6. Kegunaan alat pemuas kebutuhan

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, permainan

E. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 menit)

a. Apersepsi

1. Siswa menjawab salam, doa dan presensi.
2. Siswa dibagikan name tag dan menggunakannya sebagai identitas.
3. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan: Apa saja kebutuhan pokok manusia?

b. Motivasi

- Siswa disuruh untuk menyebutkan esensi dari video yang disajikan terkait inti kebutuhan manusia.
- Siswa menyimpulkan manfaat dari mempelajari kebutuhan manusia dan memotivasi siswa agar menggunakan sumber daya alam dengan bijak.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa menyimak penyampaian cakupan materi secara garis besar tentang pengertian kebutuhan manusia.
- Siswa mengamati gambar dan mengemukakan pengertian kebutuhan manusia secara umum.
- Siswa menyimak penyampaian materi macam-macam kebutuhan berdasarkan gambar dan disertai contoh.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa diminta menulis kebutuhan mereka dalam seminggu terakhir.
- Siswa mempresentasikan hasil pencatatan kebutuhan yang sudah ditulis.
- Siswa mengelompokkan 10 kebutuhan mereka kedalam macam-macam kebutuhan.
- Siswa mempresentasikan kebutuhan yang sudah mereka kelompokkan kedalam macam-macam kebutuhan.

c. Konfirmasi

- Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran hari ini.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
- b. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.

F. Penilaian

1. Tes dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
2. Lembar pengamatan (afektif)

G. Sumber dan Media Pembelajaran

a) Sumber

- Sudremi Yuliana.2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/MA 1. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Sumber-sumber lainnya melalui internet.

b) Media

- Pointer power point, karena dibutuhkan dalam menerangkan penjabaran materi
- Lembar Test Siswa

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Pada dasarnya inti masalah ekonomi terletak pada :
 - a. $\text{Kebutuhan} < \text{alat pemuas kebutuhan}$
 - b. $\text{Kebutuhan} \leq \text{alat pemuas kebutuhan}$
 - c. $\text{Kebutuhan} > \text{alat pemuas kebutuhan}$
 - d. $\text{Kebutuhan} \geq \text{alat pemuas kebutuhan}$
 - e. $\text{Kebutuhan} = \text{alat pemuas kebutuhan}$

2. Kebutuhan jasmani dan rohani adalah pembagian kebutuhan menurut :
 - a. Subjeknya
 - b. Waktunya
 - c. Jenisnya
 - d. Sifatnya
 - e. Intensitasnya

3. Layang-layang baru bisa dimainkan apabila disertai dengan benangnya. dalam hal ini benang merupakan barang :
 - a. Ekonomi
 - b. Material
 - c. Konsumsi
 - d. Substitusi
 - e. Komplementer

4. Segala sesuatu yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu disebut.....
 - a. Kelangkaan
 - b. Kemakmuran
 - c. Keinginan
 - d. Kebutuhan
 - e. Kemampuan

5. Mobil mewah dan kapal pesiar bagi orang kaya termasuk kebutuhan....
 - a. Mutlak
 - b. Primer
 - c. Sekunder

- d. Tersier
 - e. Rohani
6. Orang yang mendapat serangan jantung membutuhkan pertolongan dokter, kebutuhan terhadap dokter tersebut merupakan kebutuhan...
- a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Sekarang
 - d. Masa yang akan datang
 - e. Sepanjang waktu
7. Keinginan untuk belajar dimanapun dan kapanpun sehingga dapat memperluas pengetahuan yang akan sangat berguna semasa hidup, merupakan pemenuhan kebutuhan.....
- a. Primer
 - b. Sekunder
 - c. Sekarang
 - d. Masa yang akan datang
 - e. Sepanjang waktu
8. Tuan Arman seorang direktur sebuah perusahaan membutuhkan Laptop seharga Rp. 10.000.000 dan dia membelinya, hal ini berarti Tuan Arman memenuhi kebutuhan....
- a. Primer
 - b. Psikologis
 - c. Sekunder
 - d. Lux
 - e. Jasmani
9. Layang-layang tidak akan dapat diterbangkan tanpa adanya benang , layang-layang dan benang termasuk benda....
- a. Benda ekonomi
 - b. Benda non ekonomi
 - c. Benda substitusi
 - d. Benda komplementer
 - e. Benda produksi

10. Tanah dan rumah dapat digunakan sebagai jaminan kredit jangka panjang, tanah dan rumah termasuk barang...
- a. Berharga
 - b. Bergerak
 - c. Tak bergerak
 - d. Modal
 - e. Mahal

Penskoran : Jumlah skor 100 dan tiap nomer bernilai 10.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tang- gung jawab			Peduli			Kerja keras		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																

Penskoran :

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
>80	A = Sangat baik
70-79	B = Baik
60-69	C = Cukup

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki
NIP.

Ahmad Isrofi
NIM.13804244009

Lampiran Materi:

A. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.

B. Macam-Macam Kebutuhan

a. Kebutuhan menurut tingkat intensitasnya

1. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Supaya dapat hidup manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer juga disebut sebagai kebutuhan alamiah.
2. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
3. Kebutuhan tersier atau kebutuhan kemewahan adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Ia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Namun kebutuhan sekunder cenderung ke arah barang prestise di dalam masyarakat, misal : berlian, mobil mewah, dan rumah megah.

b. Kebutuhan menurut sifatnya

1. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Misal : makanan, minuman, pakaian, dan olahraga.
2. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang merupakan upaya manusia untuk memenuhi kepuasan jiwa atau rohani seseorang. Misal : rekreasi, mendengarkan musik, dan ibadah.

c. Kebutuhan menurut subjeknya

1. Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang dirasakan oleh seseorang dan pemenuhannya dapat dilakukan secara individu. Misalnya petani membutuhkan cangkul, siswa membutuhkan buku tulis dan pensil.
2. Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh kelompok orang secara bersamaan dan pemenuhannya dapat dilakukan secara bersama-sama, misal : jalan, rumah sakit, dan tempat rekreasi.

d. Kebutuhan menurut waktu

1. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini dan tidak boleh ditunda-tunda, misalnya obat bagi orang sakit, makan bagi orang lapar.
2. Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak terdesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya orang tua menabung untuk persiapan sekolah anaknya dan asuransi.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan

Ada beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan manusia antara satu dengan yang lain berbeda-beda, di antaranya sebagai berikut :

a. Peradaban

Peradaban adalah satu faktor yang membuat kebutuhan tiap zaman berbeda. Kebutuhan manusia pada zaman dahulu hanya tertuju pada kebutuhan primer, misal nenek moyang berpakaian memakai kulit kayu dan daun-daunan, makan pun cukup ubi-ubian. Seiring perkembangan peradaban semakin berkembang pula jenis kebutuhan, manusia membutuhkan makanan lain yang bervariasi dan pakaian terbuat dari bahan yang bagus.

b. Lingkungan

Lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia. Kebutuhan masyarakat yang mendiami sebuah pesisir berbeda dengan masyarakat yang mendiami pegunungan, penduduk pesisir membutuhkan jarring, perahu, dan pancing agar dapat menangkap ikan di laut. Sedangkan penduduk pegunungan lebih membutuhkan cangkul, benih tanaman, dan pupuk untuk bercocok tanam.

c. Adat Istiadat

Adat istiadat juga mempengaruhi perbedaan kebutuhan setiap individu/kelompok. Pria Jawa memiliki tradisi untuk menggunakan blangkon, sedangkan pria di daerah lain tidak.

d. Agama

Agama termasuk salah satu faktor yang membuat kebutuhan setiap individu berbeda, misalnya penganut agama Islam membutuhkan sajadah untuk salat dan dilarang mengonsumsi daging babi, sedang penganut agama Hindu membutuhkan sesajen dalam upacara keagamaan dan dilarang mengonsumsi daging sapi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : X / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

Indikator Kompetensi :

7. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan
8. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan
9. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

H. Tujuan Pembelajaran

7. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan.
8. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan.
9. Peserta didik dapat mengetahui solusi untuk mengatasi kelangkaan dan pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak.

I. Materi Pokok

Kelangkaan

J. Uraian Materi

7. Pengertian kelangkaan
8. Faktor-faktor penyebab kelangkaan
9. Solusi untuk mengatasi kelangkaan dan Pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak

K. Metode Pembelajaran

Mengamati, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok

L. Skenario Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (15 menit)

c. Apersepsi

- Peserta didik menjawab salam, doa dan mengondisikan kelas.
- Peserta didik ditanya dan menjawab mengenai kondisinya dan presensi.
- Peserta didik menyimak penyampaian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Peserta didik melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan: Apa yang kalian ketahui mengenai kelangkaan dan Biaya peluang ?

d. Motivasi

5. Siswa menyimak penerangan manfaat dari mempelajari kelangkaan dimotivasi agar menggunakan sumber daya alam dengan bijak oleh guru.

5. Kegiatan Inti (60 Menit)

d. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Peserta didik menyimak penyampaian cakupan materi secara garis besar tentang pengertian kelangkaan.
- Peserta didik diberikan sedikit penjelasan tentang kelangkaan yang akan ditampilkan.
- Peserta didik menyimak yang berkaitan dengan kelangkaan yang disampaikan oleh guru.
- Berdasarkan hasil penjelasan, peserta didik diarahkan oleh guru untuk berdiskusi di dalam kelompok mengenai hal-hal yang ingin diketahui seperti: Mengapa kelangkaan bisa terjadi, faktor – faktor apa saja yang dapat menimbulkan kelangkaan dan bagaimana cara mengatasi kelangkaan. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahuinya.

e. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Setiap Peserta didik menyampaikan kepada anggota dikelompoknya terkait dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.
- Secara bersama-sama siswa merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa
- Setiap Peserta didik mencatat hasil diskusi kelompoknya dan membuat laporan hasil diskusinya.

- Memberikan kesempatan kepada salah satu kelompok peserta didik untuk menyampaikan / mempresentasikan hasil dari mengumpulkan informasi.
- Kelompok atau peserta didik yang lain dapat mengajukan pertanyaan ataupun memberikan tanggapan.

f. Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberi tambahan materi yang belum dibahas dan perlu ditambahkan.
- peserta didik diajak dan diarahkan oleh guru untuk membuat rangkuman/kesimpulan.
- peserta didik diberi pertanyaan lisan untuk mengecek pemahamannya.

6. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. peserta didik diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
- b. peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

M. Penilaian

- Lembar pengamatan (afektif)

N. Sumber dan Media Pembelajaran

a. Sumber .

- Suparmoko. 2007. Ekonomi 1 SMA Kelas X. Jakarta: Penerbit Yudhistira.
- LKS Kreatif Ekonomi untuk kelas X SMS/MAN .Semester Gsal penrbit Viva Paarindo
- Sumber-sumber lainnya melalui internet.

b. Media

- Papan tulis, spidol
- LKS
- Lcd,proyektor
- Pointer power point, karena dibutuhkan dalam menerangkan penjabaran materi
- Kertas Kerja.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tang- gung jawab			Peduli			Kerja keras		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																

Penskoran :

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
>80	A = Sangat baik
70-79	B = Baik
60-69	C = Cukup

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki

Ahmad Isrofi

NIP.

NIM.13804244009

Lampiran Materi:

D. Pengertian Kelangkaan

Kelangkaan merupakan situasi/kondisi dimana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita.

Kelangkaan tidak terlepas dari manusia menginginkan barang dan jasa yang melebihi kuantitas barang dan jasa yang dapat diproduksi menggunakan semua sumber daya yang tersedia. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan manusia disebabkan oleh keterbatasan sumber daya ekonomi. Adapun sumber daya ekonomi terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya modal.

E. Faktor-Faktor Penyebab Kelangkaan

e. Keterbatasan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan sumber daya yang sudah tersedia di alam. Namun pada faktanya, penggunaan sumber daya alam sendiri sering terjadi pemborosan dan tidak dapat dikendalikan. Hal ini lah yang menjadi penyebab kelangkaan, apalagi seperti kita ketahui bersama sumber daya alam merupakan pokok kebutuhan yang nantinya dapat diolah dan diperlukan oleh masyarakat secara luas.

f. Keterbatasan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Manusia sebagai makhluk yang dapat mengolah dan mengoptimalkan sumber daya yang ada tentunya sangat diperlukan dalam mengoptimalkan hasil produksi. Dengan keterbatasan sumber daya manusia, tentunya akan menghambat dalam pengoptimalan sumber daya yang sudah ada menjadi lebih efisien dan efektif. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya kelangkaan.

g. Kerusakan Sumber Daya Alam

Kerusakan sumber daya alam salah satu factor penyebab terjadinya kelangkaan. Dengan adanya kerusakan, tentunya bahan pokok untuk mengolah barang menjadi sangat terbatas persediaannya. Inilah yang menjadi penyebab terjadinya kelangkaan yang berakibat pada penyediaan barang jadi.

h. Peningkatan Kebutuhan Manusia Yang Lebih Cepat Dibandingkan Dengan Kemampuan Penyediaan Sarana Kebutuhan

Kebutuhan manusia yang lebih cepat dari pada penyediaan alat pemuas kebutuhan menyebabkan permintaan akan barang lebih besar dari pada supply nya. Hal inilah yang

mengakibatkan kelangkaan akan barang pemuas kebutuhan. Sudah barang tentu, manusia harus mencegah dan mengendalikan kebutuhannya sesuai yang dibutuhkan.

F. Solusi Mengatasi Kelangkaan

Ada beberapa hal yang dapat mencegah terjadinya kelangkaan, di antaranya sebagai berikut :

- a. Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif dan Efisien
- b. Penggunaan Teknologi dalam Proses Produksi
- c. Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : X / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

Indikator Kompetensi:

10. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
11. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
12. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
13. Mengidentifikasi pengertian alat pemuas kebutuhan.
14. Mendeskripsikan macam-macam alat pemuas kebutuhan.
15. Mendeskripsikan kegunaan alat pemuas kebutuhan.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

O. Tujuan Pembelajaran

10. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan.
11. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan.
12. Siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan.
13. Siswa dapat mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan.
14. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan.
15. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan.

P. Materi Pokok

Kebutuhan manusia

Q. Uraian Materi

10. Pengertian kebutuhan
11. Macam-macam kebutuhan
12. Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
13. Pengertian alat pemuas kebutuhan
14. Macam-macam alat pemuas kebutuhan
15. Kegunaan alat pemuas kebutuhan

R. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, permainan

S. Skenario Pembelajaran

7. Kegiatan Awal (15 menit)

e. Apersepsi

6. Siswa menjawab salam, doa dan presensi.
7. Siswa dibagikan name tag dan menggunakannya sebagai identitas.
8. Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
9. Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan: Apa saja kebutuhan pokok manusia?

f. Motivasi

- Siswa disuruh untuk menyebutkan esensi dari video yang disajikan terkait inti kebutuhan manusia.
- Siswa menyimpulkan manfaat dari mempelajari kebutuhan manusia dan memotivasi siswa agar menggunakan sumber daya alam dengan bijak.

8. Kegiatan Inti (60 Menit)

g. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa menyimak penyampaian cakupan materi secara garis besar tentang pengertian kebutuhan manusia.
- Siswa mengamati gambar dan mengemukakan pengertian kebutuhan manusia secara umum.
- Siswa menyimak penyampaian materi macam-macam kebutuhan berdasarkan gambar dan disertai contoh.

h. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa diminta menulis kebutuhan mereka dalam seminggu terakhir.
- Siswa mempresentasikan hasil pencatatan kebutuhan yang sudah ditulis.
- Siswa mengelompokkan 10 kebutuhan mereka kedalam macam-macam kebutuhan.
- Siswa mempresentasikan kebutuhan yang sudah mereka kelompokkan kedalam macam-macam kebutuhan.

i. Konfirmasi

- Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran hari ini.

9. Kegiatan Akhir (15 menit)

- c. Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
- d. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.

T. Penilaian

- 3. Tes dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
- 4. Lembar pengamatan (afektif)

U. Sumber dan Media Pembelajaran

c) Sumber

- Sudremi Yuliana.2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/MA 1. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Sumber-sumber lainnya melalui internet.

d) Media

- Pointer power point, karena dibutuhkan dalam menerangkan penjabaran materi
- Lembar Test Siswa

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

11. Pada dasarnya inti masalah ekonomi terletak pada :
- f. Kebutuhan $<$ alat pemuas kebutuhan
 - g. Kebutuhan \leq alat pemuas kebutuhan
 - h. Kebutuhan $>$ alat pemuas kebutuhan
 - i. Kebutuhan \geq alat pemuas kebutuhan
 - j. Kebutuhan = alat pemuas kebutuhan
12. Kebutuhan jasmani dan rohani adalah pembagian kebutuhan menurut :
- f. Subjeknya
 - g. Waktunya
 - h. Jenisnya
 - i. Sifatnya
 - j. Intensitasnya
13. Layang-layang baru bisa dimainkan apabila disertai dengan benangnya. dalam hal ini benang merupakan barang :
- f. Ekonomi
 - g. Material
 - h. Konsumsi
 - i. Substitusi
 - j. Komplementer
14. Segala sesuatu yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu disebut.....
- f. Kelangkaan
 - g. Kemakmuran
 - h. Keinginan
 - i. Kebutuhan
 - j. Kemampuan
15. Mobil mewah dan kapal pesiar bagi orang kaya termasuk kebutuhan....
- f. Mutlak

- g. Primer
- h. Sekunder
- i. Tersier
- j. Rohani

16. Orang yang mendapat serangan jantung membutuhkan pertolongan dokter, kebutuhan terhadap dokter tersebut merupakan kebutuhan...

- f. Primer
- g. Sekunder
- h. Sekarang
- i. Masa yang akan datang
- j. Sepanjang waktu

17. Keinginan untuk belajar dimanapun dan kapanpun sehingga dapat memperluas pengetahuan yang akan sangat berguna semasa hidup, merupakan pemenuhan kebutuhan.....

- f. Primer
- g. Sekunder
- h. Sekarang
- i. Masa yang akan datang
- j. Sepanjang waktu

18. Tuan Arman seorang direktur sebuah perusahaan membutuhkan Laptop seharga Rp. 10.000.000 dan dia membelinya, hal ini berarti Tuan Arman memenuhi kebutuhan....

- f. Primer
- g. Psikologis
- h. Sekunder
- i. Lux
- j. Jasmani

19. Layang-layang tidak akan dapat diterbangkan tanpa adanya benang , layang-layang dan benang termasuk benda....

- f. Benda ekonomi
- g. Benda non ekonomi
- h. Benda substitusi

- i. Benda komplementer
- j. Benda produksi

20. Tanah dan rumah dapat digunakan sebagai jaminan kredit jangka panjang, tanah dan rumah termasuk barang...
- f. Berharga
 - g. Bergerak
 - h. Tak bergerak
 - i. Modal
 - j. Mahal

Penskoran : Jumlah skor 100 dan tiap nomer bernilai 10.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tang- gung jawab			Peduli			Kerja keras		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																

Penskoran :

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
>80	A = Sangat baik
70-79	B = Baik
60-69	C = Cukup

Yogyakarta, 24 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki
NIP.

Ahmad Isrofi
NIM.13804244009

Lampiran Materi:

G. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan adalah hasrat yang timbul dalam diri manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.

Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka

kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.

H. Macam-Macam Kebutuhan

i. Kebutuhan menurut tingkat intensitasnya

4. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Supaya dapat hidup manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer juga disebut sebagai kebutuhan alamiah.
5. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
6. Kebutuhan tersier atau kebutuhan kemewahan adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Ia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Namun kebutuhan sekunder cenderung ke arah barang prestise di dalam masyarakat, misal : berlian, mobil mewah, dan rumah megah.

j. Kebutuhan menurut sifatnya

3. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Misal : makanan, minuman, pakaian, dan olahraga.
4. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang merupakan upaya manusia untuk memenuhi kepuasan jiwa atau rohani seseorang. Misal : rekreasi, mendengarkan musik, dan ibadah.

k. Kebutuhan menurut subjeknya

3. Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang dirasakan oleh seseorang dan pemenuhannya dapat dilakukan secara individu. Misalnya petani membutuhkan cangkul, siswa membutuhkan buku tulis dan pensil.
4. Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh kelompok orang secara bersamaan dan pemenuhannya dapat dilakukan secara bersama-sama, misal : jalan, rumah sakit, dan tempat rekreasi.

1. Kebutuhan menurut waktu

3. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini dan tidak boleh ditunda-tunda, misalnya obat bagi orang sakit, makan bagi orang lapar.
4. Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak terdesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya orang tua menabung untuk persiapan sekolah anaknya dan asuransi.

I. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan

Ada beberapa hal yang menyebabkan kebutuhan manusia antara satu dengan yang lain berbeda-beda, di antaranya sebagai berikut :

a. Peradaban

Peradaban adalah satu faktor yang membuat kebutuhan tiap zaman berbeda. Kebutuhan manusia pada zaman dahulu hanya tertuju pada kebutuhan primer, misal nenek moyang berpakaian memakai kulit kayu dan daun-daunan, makan pun cukup ubi-ubian. Seiring perkembangan peradaban semakin berkembang pula jenis kebutuhan, manusia membutuhkan makanan lain yang bervariasi dan pakaian terbuat dari bahan yang bagus.

b. Lingkungan

Lingkungan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia. Kebutuhan masyarakat yang mendiami sebuah pesisir berbeda dengan masyarakat yang mendiami pegunungan, penduduk pesisir membutuhkan jarring, perahu, dan pancing agar dapat menangkap ikan di laut. Sedangkan penduduk pegunungan lebih membutuhkan cangkul, benih tanaman, dan pupuk untuk bercocok tanam.

c. Adat Istiadat

Adat istiadat juga mempengaruhi perbedaan kebutuhan setiap individu/kelompok. Pria Jawa memiliki tradisi untuk menggunakan blangkon, sedangkan pria di daerah lain tidak.

d. Agama

Agama termasuk salah satu faktor yang membuat kebutuhan setiap individu berbeda, misalnya penganut agama Islam membutuhkan sajadah untuk salat dan dilarang mengonsumsi daging babi, sedang penganut agama Hindu membutuhkan sesajen dalam upacara keagamaan dan dilarang mengonsumsi daging sapi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1

Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
2. Membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
3. Mendeskripsikan pengangguran.
4. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
5. Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
2. Peserta didik dapat membedakan angkatan kerja, tenaga kerja, dan kesempatan kerja.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengangguran.

4. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
5. Peserta didik dapat mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran

E. Materi Ajar :

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun. Menurut pengertian ini, setiap orang yang mampu bekerja disebut sebagai tenaga kerja. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada pula yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.

Klasifikasi Tenaga Kerja

Berdasarkan penduduknya

- **Tenaga kerja**

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

- **Bukan tenaga kerja**

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

Berdasarkan batas kerja

- **Angkatan kerja**

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

- **Bukan angkatan kerja**

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Contoh kelompok ini adalah:

- 1) Anak sekolah dan mahasiswa
- 2) para ibu rumah tangga dan orang cacat, dan
- 3) para pengangguran sukarela

Berdasarkan kualitasnya

- **Tenaga kerja terdidik**

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, gurudan lain-lain.

- **Tenaga kerja terampil**

Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerjayang memiliki keahlian dalam bidang tertentudengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apotik, mekanik dan lain-lain.

- **Tenaga kerja tidak terdidik**

Tenaga kerja tidak terdidik adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

Masalah Ketenagakerjaan

Berikut ini beberapa masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

- **Rendahnya kualitas tenaga kerja**

Kualitas tenaga kerja dalam suatu negara dapat ditentukan denganmelihat tingkat pendidikan negara tersebut. Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia, tingkat pendidikannya masih rendah. Hal ini menyebabkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi rendah. Minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

menyebabkan rendahnya produktivitas tenaga kerja, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas hasil produksi barang dan jasa.

- Jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja

Meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh perluasan lapangan kerja akan membawa beban tersendiri bagi perekonomian. Angkatan kerja yang tidak tertampung dalam lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Padahal harapan pemerintah, semakin banyaknya jumlah angkatan kerja bisa menjadi pendorong pembangunan ekonomi.

- Persebaran tenaga kerja yang tidak merata

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia berada di Pulau Jawa, Sementara di daerah lain masih kekurangan tenaga kerja, terutama untuk sector Pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Dengan demikian di Pulau Jawa banyak terjadi pengangguran, sementara di daerah lain masih banyak sumber daya alam yang belum dikelola secara maksimal.

Pengangguran

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri di Indonesia mengalami gulung tikar. Akibatnya, banyak pula tenaga kerja yang berhenti bekerja. Selain itu, banyaknya perusahaan yang gulung tikar mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di sisi lain jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran akan semakin banyak.

Jenis & macam pengangguran

Berdasarkan jam kerja

Berdasarkan jam kerja, pengangguran dikelompokkan menjadi 3 macam:

- Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.
- Setengah Menganggur (Under Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- Pengangguran Terbuka (Open Unemployment) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Berdasarkan penyebab terjadinya

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dikelompokkan menjadi 7 macam:

- **Pengangguran friksional (frictional unemployment)**

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

- **Pengangguran konjungtural (cycle unemployment)**

Pengangguran konjungtural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi.

- **Pengangguran struktural (structural unemployment)**

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang. Pengangguran struktural bisa diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, seperti:

- 1) Akibat permintaan berkurang
- 2) Akibat kemajuan dan penggunaan teknologi
- 3) Akibat kebijakan pemerintah

- **Pengangguran musiman (seasonal Unemployment)**

Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus menganggur. Contohnya seperti petani yang menanti musim tanam, pedagang durian yang menanti musim durian

- **Pengangguran siklikal**

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

- **Pengangguran teknologi**

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin.

- **Pengangguran siklus**

Pengangguran siklus adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena terjadi resesi. Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (aggregate demand).

Penyebab Pengangguran

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen.

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya.

Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia dikenal istilah "pengangguran terselubung" di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 1) Penurunan pendapatan perkapita.
- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

1. Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
2. Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
3. Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

Kebijakan-Kebijakan Pengangguran

Adanya bermacam-macam pengangguran membutuhkan cara-cara mengatasinya yang disesuaikan dengan jenis pengangguran yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

Cara Mengatasi Pengangguran Struktural

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini, cara yang digunakan adalah :

1. Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.
2. Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sector yang kelebihan ke tempat dan sektor ekonomi yang kekurangan.
3. Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong, dan
4. Segera mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.

Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Untuk mengatasi pengangguran secara umum antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

1. Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru, terutama yang bersifat padat karya.
2. Deregulasi dan debirokratisasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru.
3. Menggalakkan pengembangan sektor informal, seperti home industry.
4. Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja di sektoragraris dan sektor formal lainnya.
5. Pembukaan proyek-proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jembztan, jalan raya.

Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Jenis pengangguran ini bisa diatasi dengan cara sebagai berikut.

- 1) Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain, dan
- 2) Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musim tertentu.

Cara Mengatasi Pengangguran Siklis

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

- 1) Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa, dan

F. Metode Pembelajaran :

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi kelompok
- 3. Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengecek presensi peserta didik	
	<ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan.	
Inti	<i>Eksplorasi:</i>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang ketenagakerjaan.	
	<i>Elaborasi:</i>	
	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang	
	<ul style="list-style-type: none">Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ketenagakerjaan.	
	<ul style="list-style-type: none">Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi	
	<ul style="list-style-type: none">Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan	
	<i>Konfirmasi:</i>	
	<ul style="list-style-type: none">Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui	
	<ul style="list-style-type: none">Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas terstruktur 	
--	---	--

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa 	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek presensi peserta didik 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang ketenagakerjaan. 	
Inti	<i>Eksplorasi:</i>	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang ketenagakerjaan. 	
	<i>Elaborasi:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikelompokkan menjadi dua kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 orang 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ketenagakerjaan. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan 	
	<i>Konfirmasi:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas terstruktur 	

H. Sumber belajar dan Media

1. Sumber belajar

- Sukwiaty. 2005. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.

- LKS Ekonomi kelas XI untuk SMA/MAN dari Kreatif penerbitnya Viva Pakarindo.

2. Media

Power Point tentang ketenagakerjaan.

I. Penilaian

1. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda dan Soal Esay

Instrumen : (terlampir)

2. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

3. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi

Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki

Ahmad Isrofi

NIP :

NIM 13804244009

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Pilihan Ganda

1. Seorang yang telah bekerja dan memenuhi syarat-syarat sebagai seorang pekerja penuh disebut ...

- a. employment b. labor force c. Unemployment
- d. Full employment e. nonlabor

2. Para ibu rumah tangga atau anak sekolah digolongkan sebagai ...

- a. pengangguran
- b. pengangguran terselubung
- c. angkatan kerja
- d. tenaga kerja
- e. bukan angkatan kerja

3. Kelompok angkatan kerja disebut juga ...

- a. man power b. Labor c. Labor force d. Nonlabor
- e. Employment

4. Pengangguran yang terjadi karena adanya kesenjangan antara pencari kerja dan kesempatan kerja disebut pengangguran ...

- a. friksional b. Struktural c. Teknologi d. Musiman
- e. Terbuka

5. Salah satu indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi yaitu ...

- a. GNP b. GDP c. GNP perkapita d. GDP perkapita
- e. Indeks harga

6. Pengangguran yang timbul karena adanya gelombang naik turunnya kehidupan ekonomi

disebut pengangguran ...

- a. struktural b. Musiman c. Kongjuntor d. Teknologi
- e. Friksional

7. Pengangguran yang timbul karena tenaga kerja tidak bersedia bekerja meskipun ada permintaan kerja disebut pengangguran ...

- a. tersembunyi b. Terpaksa c. Sukarela d. Terselubung
- e. Terbuka

8. Berikut bukan merupakan dampak dari pengangguran terhadap perekonomian yaitu ...

- a. industri padat karya berkembang
- b. tingkat kemakmuran masyarakat rendah
- c. pertumbuhan ekonomi lambat
- d. hilangnya keterampilan yang dimiliki
- e. kriminalitas tinggi

9. Salah satu upaya pemerintah menanggulangi pengangguran adalah ...

- a. mendirikan pabrik berorientasi mesin
- b. mendirikan industri padat karya
- c. mendirikan industri padat modal
- d. mengirimkan TKI ke luar negeri
- e. menutup perusahaan asing

10. Dalam konsep ketenagakerjaan, pelajar termasuk kelompok ...

- a. angkatan kerja
- b. bukan angkatan kerja
- c. pengangguran
- d. pekerja
- e. kesempatan kerja

Soal Essay

1. Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja ? (25 Point)
2. Sebutkan akibat pengangguran bagi perekonomian negara dan masyarakat ! (25 Point)

Jawaban

Pilihan Ganda

1. D
2. E
3. C
4. D
5. A
6. C
7. C
8. A
9. B
10. B

Essay

1. Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 1) Penurunan pendapatan perkapita.
- 2) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 3) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

- 1) Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
- 2) Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
- 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

2. Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya.

Penskoran:

Soal Pilihan Ganda	(Bener X 5)	50
Soal Essay	(Diakumulasi)	50 (+)
Total skor maksimal		100

Lampiran Penilaian Afektif

Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Rasa ingin tahu	Toleransi	Kreatif	Mandiri	Berpikir logis	Inovatif	
1								
2								
3								

4								
5								
6								
7								

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1

Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap
Pembangunan ekonomi.

Alokasi Waktu : 2x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2016/2017

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1 Mengklasifikasi Pengangguran.

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan Pengangguran.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
3. Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan pengangguran.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya.
3. Peserta didik dapat mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran

E. Materi Ajar

Pengangguran

Terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri di Indonesia mengalami gulung tikar. Akibatnya, banyak pula tenaga kerja yang berhenti bekerja. Selain itu, banyaknya perusahaan yang gulung tikar mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di sisi lain jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran akan semakin banyak.

Jenis & macam pengangguran

Berdasarkan jam kerja

Berdasarkan jam kerja, pengangguran dikelompokkan menjadi 3 macam:

- Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena suatu alasan tertentu.
- Setengah Menganggur (Under Unemployment) adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena tidak ada lapangan pekerjaan, biasanya tenaga kerja setengah menganggur ini merupakan tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.
- Pengangguran Terbuka (Open Unemployment) adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Pengangguran jenis ini cukup banyak karena memang belum mendapat pekerjaan padahal telah berusaha secara maksimal.

Berdasarkan penyebab terjadinya

Berdasarkan penyebab terjadinya, pengangguran dikelompokkan menjadi 7 macam:

- Pengangguran friksional (frictional unemployment)

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang sifatnya sementara yang disebabkan adanya kendala waktu, informasi dan kondisi geografis antara pelamar kerja dengan pembuka lamaran pekerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja. Semakin maju suatu perekonomian suatu daerah akan meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sebelumnya.

- Pengangguran konjungtural (cycle unemployment)

Pengangguran konjungtural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan gelombang (naik-turunnya) kehidupan perekonomian/siklus ekonomi.

- Pengangguran struktural (structural unemployment)

Pengangguran struktural adalah pengangguran yang diakibatkan oleh perubahan struktur ekonomi dan corak ekonomi dalam jangka panjang. Pengangguran struktural bisa diakibatkan oleh beberapa kemungkinan, seperti:

- 4) Akibat permintaan berkurang
- 5) Akibat kemajuan dan penggunaan teknologi

6) Akibat kebijakan pemerintah

- Pengangguran musiman (seasonal Unemployment)

Pengangguran musiman adalah keadaan menganggur karena adanya fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek yang menyebabkan seseorang harus menganggur. Contohnya seperti petani yang menanti musim tanam, pedagang durian yang menanti musim durian

- Pengangguran siklikal

Pengangguran siklikal adalah pengangguran yang menganggur akibat imbas naik turun siklus ekonomi sehingga permintaan tenaga kerja lebih rendah daripada penawaran kerja.

- Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi adalah pengangguran yang terjadi akibat perubahan atau penggantian tenaga manusia menjadi tenaga mesin-mesin.

- Pengangguran siklus

Pengangguran siklus adalah pengangguran yang diakibatkan oleh menurunnya kegiatan perekonomian karena terjadi resesi. Pengangguran siklus disebabkan oleh kurangnya permintaan masyarakat (aggregate demand).

Penyebab Pengangguran

Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen.

Ketiadaan pendapatan menyebabkan penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat menimbulkan efek psikologis yang buruk terhadap penganggur dan keluarganya.

Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan kekacauan politik, keamanan dan sosial sehingga mengganggu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Akibat jangka panjang adalah menurunnya GNP dan pendapatan per kapita suatu negara.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia dikenal istilah "pengangguran terselubung" di mana pekerjaan yang semestinya bisa dilakukan dengan tenaga kerja sedikit, dilakukan oleh lebih banyak orang.

Akibat pengangguran

Bagi perekonomian negara

- 4) Penurunan pendapatan perkapita.
- 5) Penurunan pendapatan pemerintah yang berasal dari sektor pajak.
- 6) Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh pemerintah.

Bagi masyarakat

4. Pengangguran merupakan beban psikologis dan psikis.
5. Pengangguran dapat menghilangkan ketrampilan karena tidak digunakan apabila tidak bekerja.
6. Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik

Kebijakan-Kebijakan Pengangguran

Adanya bermacam-macam pengangguran membutuhkan cara-cara mengatasinya yang disesuaikan dengan jenis pengangguran yang terjadi, yaitu sebagai berikut.

Cara Mengatasi Pengangguran Struktural

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini, cara yang digunakan adalah :

5. Peningkatan mobilitas modal dan tenaga kerja.
6. Segera memindahkan kelebihan tenaga kerja dari tempat dan sector yang kelebihan ke tempat dan sektor ekonomi yang kekurangan.
7. Mengadakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi kesempatan (lowongan) kerja yang kosong, dan
8. Segera mendirikan industri padat karya di wilayah yang mengalami pengangguran.

Cara Mengatasi Pengangguran Friksional

Untuk mengatasi pengangguran secara umum antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

6. Perluasan kesempatan kerja dengan cara mendirikan industri-industri baru, terutama yang bersifat padat karya.
7. Deregulasi dan debirokratisasi di berbagai bidang industri untuk merangsang timbulnya investasi baru.
8. Menggalakkan pengembangan sektor informal, seperti home industry.
9. Menggalakkan program transmigrasi untuk menyerap tenaga kerja di sektor agraris dan sektor formal lainnya.
10. Pembukaan proyek-proyek umum oleh pemerintah, seperti pembangunan jembatan, jalan raya.

Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Jenis pengangguran ini bisa diatasi dengan cara sebagai berikut.

- 3) Pemberian informasi yang cepat jika ada lowongan kerja di sektor lain, dan
- 4) Melakukan pelatihan di bidang keterampilan lain untuk memanfaatkan waktu ketika menunggu musim tertentu.

Cara Mengatasi Pengangguran Siklis

Untuk mengatasi pengangguran jenis ini antara lain dapat digunakan cara-cara sebagai berikut.

- 2) Mengarahkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa

F. Metode Pembelajaran

10. Ceramah
11. Diskusi Kelompok
12. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Awal (15 menit)

g. Apersepsi

- Siswa menjawab salam, doa dan presensi.
- Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
- Siswa melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan: Apa kalian memiliki cita-cita?
- Guru menjelaskan pentingnya memiliki cita-cita karena berkaitan dengan materi pengangguran.

h. Motivasi

10. Siswa diminta untuk menyebutkan esensi dari video yang disajikan terkait pengangguran di Indonesia.
11. Guru menyimpulkan manfaat dari mempelajari pengangguran dan memotivasi siswa agar mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

j. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

- Siswa menyimak penyampaian cakupan materi secara garis besar tentang pengertian pengangguran.
- Siswa mengemukakan pengertian pengangguran manusia secara umum.
- Siswa menyimak penyampaian materi secara garis besar mengenai jenis-jenis pengangguran berdasarkan jumlah jam kerja dan sebab terjadinya.
- Siswa memberikan contoh dari penjelasan yang telah dipaparkan oleh guru.
- Siswa diberikan contoh gambar mengenai dampak pengangguran dan cara mengatasinya

- Siswa diberikan penjelasan dari gambar yang diberikan mengenai dampak pengangguran dan cara mengatasinya.

k. *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi :

- Siswa dikelompokkan masing-masing 2 orang dalam satu kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa).
- Setiap kelompok berdiskusi dan menjawab 10 pertanyaan yang ditampilkan oleh gur. Dengan waktu masing-masing 20 detik per soal.
- Bersikap tertib dan aktif dalam diskusi kelompok.
- Guru memberikan penilaian pada kegiatan diskusi siswa.
- Masing-masing kelompok menukar jawabannya ke kelompok lain untuk dilakukan pengkoreksian.
- Jawaban yang telah dikoreksi dikumpulkan ke guru.

l. *Konfirmasi*

- Guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi pelajaran hari ini.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- c. Siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya.
- d. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

c. Sumber

- Indrastuti, Budiarsi. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA 2. Jakarta: Sinar Grafika, cetakan Pertama.
- Sumber-sumber lainnya melalui internet (Ilustrasi)
- LKS Ekonomi kelas XI untuk SMA/MAN dari Kreatif penerbitnya Viva Pakarindo.

d. Media

- Pointer power point, karena dibutuhkan dalam menerangkan penjabaran materi
- Lembar Test Siswa

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Pengangguran yang terjadi karena adanya hambatan untuk bertemunya penawaran dengan permintaan tenaga kerja dikenal sebagai :
 - a. Pengangguran Siklis

- b. Pengangguran Friksional
 - c. Pengangguran Musiman
 - d. Pengangguran Teknologi
 - e. Pengangguran Struktural
2. Yang termasuk contoh Pengangguran Struktural ialah:
- a. Buruh tani yang menganggur akibat alih fungsi sawah menjadi pabrik
 - b. Buruh tani yang menganggur karena menunggu musim tanam
 - c. Pembajak sawah tradisional yang menganggur akibat penggunaan traktor
 - d. Adanya krisis di suatu Negara
 - e. Terjadinya PHK besar-besaran disuatu Negara
3. Pengusaha menggunakan peralatan produksi modern yang mengurangi penggunaan tenaga kerja, merupakan salah satu penyebab timbulnya pengangguran. Jenis pengangguran manakah yang ditimbulkan dari faktor tersebut :
- a. Pengangguran Siklis
 - b. Pengangguran Friksional
 - c. Pengangguran Musiman
 - d. Pengangguran Teknologi
 - e. Pengangguran Struktural
4. Dampak sosial bagi anak-anak yang timbul akibat pengangguran :
- a. Kriminalitas merajalela
 - b. Uang jajan berkurang
 - c. Timbulnya pemukiman kumuh
 - d. Putus cinta dan depresi
 - e. Putus sekolah dan gizi buruk
5. Contoh orang yang bekerja setengah menganggur adalah :
- a. Pedagang
 - b. Pengusaha
 - c. Petani
 - d. PNS
 - e. Karyawan Pabrik
6. TPT suatu Negara sebesar 5%, bila tenaga kerjanya berjumlah 3 juta penduduk. Berapa pengangguran terbuka di Negara tersebut :
- a. 300.000 penduduk
 - b. 50.000 penduduk
 - c. 1000 penduduk
 - d. 150.000 penduduk
 - e. 500.000 penduduk

7. Orang yang bekerja di perusahaan sepanjang hari tapi pekerjaan itu tidak memerlukan waktu penyelesaian sepanjang hari disebut :
- Pengangguran Terbuka
 - Pengangguran Tertutup
 - Pengangguran Terselubung
 - Pengangguran Sukarela
 - Pengangguran Struktural
8. Industri padat karya sangat jarang padahal industry padat karya sangat menyerap tenaga kerja. Hal ini menandakan :
- Ketidakberhasilan sector industry
 - Kecanggihan teknologi
 - Kualitas SDM menurun
 - Kurang maksimalnya tenaga terampil
 - SDM kurang berpendidikan
9. Diantara pekerjaan-pekerjaan berikut, yang merupakan pekerjaan yang menuntut keterampilan khusus :
- Buruh
 - Sopir
 - Operator Telepon
 - Perawat
 - Pemulung
10. Seorang pekerja sedang tidak bekerja karena ia mengikuti pelatihan untuk jabatan barunya. Pekerjaan ini dapat digolongkan sebagai pengangguran :
- Pengangguran Struktural
 - Pengangguran Siklis
 - Pengangguran Sementara
 - Pengangguran Musiman
 - Pengangguran Sukarela

Penskoran:

Soal essay jumlah skor maksimal 100 dengan skor tiap nomor 10.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

No	Nama Siswa	Jujur			Disiplin			Tang- gung jawab			Peduli			Kerja keras		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																

Penskoran :

Rentang Skor	Nilai Kualitatif
>80	A = Sangat baik
70-79	B = Baik
60-69	C = Cukup

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki

Ahmad Isrofi

NIP.

NIM 13804244009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI (sebelas) / 1

Bahasan : Ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Tahun Pelajaran : 2016/2017

D. Standar Kompetensi :

2. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi.

E. Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mendeskripsikan pengertian upah.

F. Indikator :

- a. Menjelaskan pengertian upah.
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi upah.
- c. Menjelaskan syarat sistem pengupahan
- d. Menjelaskan sistem pengupahan yang di Indonesia

L. Tujuan Pembelajaran :

4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian upah.
5. Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi upah
6. Peserta didik dapat Menjelaskan syarat sistem pengupahan
7. Peserta didik dapat menjelaskan sistem pengupahan di indonesia.

M. Materi Ajar :

UPAH

Upah adalah merupakan imbalan atau balas jasa(kontra prestasi) dari pengusaha kepada karyawannya atas suatu pekerjaan atau jasa yang dilakukan yang dinyatakan dengan uang.

Sistem pengupahan didasarkan pada tiga fungsi upah, yaitu :

- a. Mampu menjamin kehidupan yang layak.
- b. Mencerminkan hasil kerja seseorang.
- c. Merupakan insentif untuk mendorong peningkatan produktifitas kerja.

Adapun pemberian upah memiliki tiga tujuan, yaitu:

- a. Menarik karyawan berbakat agar masuk ke perusahaan tersebut.
- b. Mempertahankan karyawan terbaik agar tidak pindah ke perusahaan lain.
- c. Memotivasi karyawan tersebut dalam bekerja.

Sistem pengupahan yang baik harus memenuhi syarat:

- a. Mampu memuaskan kebutuhan dasar pekerja
- b. Sistem upah sebanding dengan perusahaan lain yang sejenis
- c. Bersifat adil di perusahaan
- d. Menyadari fakta bahwa setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda

Ada tiga hal yang dijadikan pertimbangan dalam memberikan upah,yaitu:

- a. Tingkat Kebersaingan Dalam memberikan gaji kepada karyawan, sebuah perusahaan harus melakukan survey terhadap perusahaan sejenis dalam memberikan gaji. Dengan demikian perusahaan tersebut dapat memperoleh karyawan yang diinginkan
- b. Struktur Upah Struktur upah ini bisaanya dibangun berdasarkan evaluasi pekerjaan. Evaluasi pekerjaan merupakan proses untuk menentukan seberapa pentingnya pekerjaan tersebut di dalam perusahaan. Semakin penting pekerjaan tersebut akan semakin tinggi upahnya.

c. Performa Karyawan Dasar pemberian bayaran berdasarkan hasil kerja atau performa karyawan.

Jika pegawai dapat memberikan peningkatan kerja dan keuntungan bagi perusahaan, maka pegawai tersebut akan mendapat upah lebih dari karyawan lain.

Sistem pembayaran upah juga tergantung pada 3 hal yaitu :

1) Permintaan dan Penawaran tenaga Kerja

Jika penawaran lebih besar daripada permintaannya, tingkat upah cenderung turun, begitu pula sebaliknya. Pencari kerja adalah orang yang menawarkan jasa untuk bekerja, sedang pemberi kerja adalah pihak yang meminta jasa dari pencari kerja. Di Indonesia karena penawaran tenaga kerja begitu besar, sedangkan permintaan akan jasa pencari kerja jauh lebih rendah dibandingkan penawarannya, tingkat upah pun menjadi turun.

2) Kesepakatan pemberi kerja dan Penerima kerja

Pada umumnya penduduk Indonesia memiliki posisi tawar yang rendah dalam kesepakatan tentang upah dan jasa kerja yang terkait dengan sangat melimpahnya penawaran kerja. Bahkan ada diantara mereka yang bersedia menerima upah dibawah Upah Minimum Provinsi. Akan tetapi ada kalanya pencari kerja memiliki posisi tawar yang tinggi dan mendapatkan tingkat upah yang tinggi, ini terkait dengan sumber daya unik yang mereka miliki.

3) Upah Minimum

Dengan adanya Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom, maka pemberlakuan upah minimum regional (UMR) berubah menjadi Upah Minimum Provinsi (UMP) atau upah minimum kabupaten/kota. Dengan adanya peraturan baru ini provinsi-provinsi di Indonesia mulai menyesuaikan upah minimum regional di daerah mereka. Pajak penghasilan yang berhubungan dengan upah minimum provinsi atau upah minimum kabupaten/kota diatur oleh peraturan pemerintah melalui PP No.5 Tahun 2003 mengenai Pajak Penghasilan Atas Penghasilan yang Diterima oleh Pekerja sampai dengan sebesar Upah Minimum Provinsi atau Upah Minimum Kabupaten.

Jenis-jenis Sistem Upah Berbagai macam bentuk upah yang ada, antara lain:

1) Upah berdasarkan waktu

Upah berdasarkan waktu terdiri dari upah per jam, per minggu, atau per bulan. Upah ini dihitung berdasarkan banyaknya jam kerja. Pada upah per bulan dihitung berdasarkan periode satu bulan.

Tenaga kerja yang dibayar berdasarkan jam, biasanya guru privat atau dosen swasta.

2) Upah berdasarkan hasil

Upah berdasarkan hasil digunakan untuk menghargai hasil kerja berdasarkan

berapa banyak yang telah dihasilkan neraca individu atau secara kelompok. Bagian pemasaran biasanya dibayar berdasarkan hasil.

3) Komisi

Komisi merupakan bayaran yang diterima berdasarkan presentase hasil penjualan. Bagian pemasaran dan manajer pemasaran biasanya dibayar berdasarkan komisi dan gaji.

4) Bonus

Bonus merupakan upah tambahan bagi karyawan disamping gaji. Bonus diberikan pada karyawan yang membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Bonus biasanya tidak sama untuk setiap karyawan.

5) Pemberian keuntungan

Beberapa perusahaan memasukkan pembagian keuntungan pada program pensiun. Dengan demikian, pekerja menerima keuntungan dengan bunga pada saat mereka pensiun nanti.

N. Metode Pembelajaran :

- 4. Ceramah
- 5. Diskusi kelompok
- 6. Tanya jawab

O. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	15 Menit
	• Guru mengecek presensi peserta didik	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	

	<ul style="list-style-type: none">Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang pengertian upah,faktor-faktor yang yang mempengaruhi upah,syarat sistem pengupahan,sistem upah di indonesia dan penetapan upah minimum.	
Inti	Eksplorasi:	60 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dasar peserta didik tentang upah, faktor-faktor yang yang mempengaruhi upah,syarat sistem pengupahan,sistem upah di indonesia dan penetapan upah minimum.	
	Elaborasi:	
	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok	
	<ul style="list-style-type: none">Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengumpulkan informasi tentang pengupahan di indonesia	
	<ul style="list-style-type: none">Masing-masing kelompok mempresentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi	
	<ul style="list-style-type: none">Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan	
	Konfirmasi:	
	<ul style="list-style-type: none">Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahuiMenjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">Guru membuat rangkuman atas hasil pembelajaran	15 Menit
	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan mendatang	
	<ul style="list-style-type: none">Pemberian tugas terstruktur	

P. Sumber belajar dan Media

3. Sumber belajar

- Dr. M. Suparmoko. 2007. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Quadra.
- LKS Ekonomi kelas XI untuk SMA/MAN dari Kreatif penerbitnya Viva Pakarindo.

4. Media

Power point tentang upah.

Q. Penilaian

4. Kognitif

Teknik Penilaian : Tes Tulis
Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda
Instrumen : (terlampir)

5. Afektif

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

6. Psikomotorik

Teknik Penilaian : Observasi
Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
Instrumen : (terlampir)

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Sri Rejeki

Ahmad Isrofi

NIP.

NIM.13804244009

Lampiran Penilaian Kognitif

Soal Essay

1. Apa yang dimaksud upah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi upah ?
3. Sebutkan apa saja syarat – syarat pengupahan ?
4. Sebutkan dan jelaskan penggolongan upah di indonesia!

Jawaban

1. Upah adalah merupakan imbalan atau balas jasa(kontra prestasi) dari pengusaha kepada karyawannya atas suatu pekerjaan atau jasa yang dilakukan yang dinyatakan dengan uang.
2.
 - a. Penawaran dan permintaan tenaga kerja
 - b. organisasi buruh
 - c. kemampuan untuk membayar
 - d. produktivitas
 - e. biaya hidup
 - f. pemerintah

3.
 - a. bersifat menarik
 - b. bersifat kompetitif
 - c. harus adil
 - d. bersifat motivatif

4. 1) Upah berdasarkan waktu

Upah berdasarkan waktu terdiri dari upah per jam, per minggu, atau per bulan. Upah ini dihitung berdasarkan banyaknya jam kerja. Pada upah per bulan dihitung berdasarkan periode satu bulan.

Tenaga kerja yang dibayar berdasarkan jam, biasanya guru privat atau dosen swasta.

- 2) Upah berdasarkan hasil

Upah berdasarkan hasil digunakan untuk menghargai hasil kerja berdasarkan berapa banyak yang telah dihasilkan neraca individu atau secara kelompok. Bagian pemasaran biasanya dibayar berdasarkan hasil.

- 3) Komisi

Komisi merupakan bayaran yang diterima berdasarkan presentase hasil penjualan. Bagian pemasaran dan manajer pemasaran biasanya dibayar berdasarkan komisi dan gaji.

- 4) Bonus

Bonus merupakan upah tambahan bagi karyawan disamping gaji. Bonus diberikan pada karyawan yang membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Bonus biasanya tidak sama untuk setiap karyawan.

5) Pemberian keuntungan

Beberapa perusahaan memasukkan pembagian keuntungan pada program pensiun. Dengan demikian, pekerja menerima keuntungan dengan bunga pada saat mereka pensiun nanti.

Penskoran:

Soal no 1 poin tertinggi	25
<u>Soal no 2 poin tertinggi</u>	<u>25</u>
<u>Soal no 2 poin tertinggi</u>	<u>25</u>
<u>Soal no 4 pon tertinggi</u>	<u>25(+)</u>
Total skor maksimal	100

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan system ekonomi
Kelas	: XA
Waktu	: 2 x 35 menit

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- Perhatikan usaha-usaha dalam pemenuhan kebutuhan berikut:
 - Ibu Olip berbelanja beras untuk keperluan keluarganya selama sebulan.
 - Bapak Jipet pergi ke Mall membeli TV baru untuk mengganti TV yang lama.
 - Bapak dan Ibu Santoso membeli satu set meja kursi tamu model yang terbaru
 - Keluarga bapak Wicaksono hampir setiap hari membeli santap makan siang.
 - Keinginan membeli lemari kayu jati adalah impian dari bapak Ahmad.Jika ditinjau dari intensitasnya maka yang tergolong kebutuhan sekunder adalah
 - (1), (2) dan (3)
 - (1), (3) dan (5)
 - (2), (3) dan (5)
 - (2), (4) dan (5)
 - (3), (4) dan (5)
- Benda pemuas kebutuhan manusia yang cara memperolehnya diperlukan suatu pengorbanan disebut benda
 - Konsumsi
 - Bebas
 - Ekonomi
 - Produksi
 - Nonekonomi
- Untuk menenangkan pikiran dari kesibukan kerja sehari-hari, sekelompok karyawan berdarma wisata ke tempat wisata Kopeng Salatiga. Hal ini termasuk kebutuhan . . .
 - Kebutuhan Jasmani
 - Kebutuhan Rohani
 - Kebutuhan Individual
 - Kebutuhan Kelompok
 - Kebutuhan Sosial
- Alat pemuas kebutuhan berupa asuransi pendidikan merupakan pemenuhan kebutuhan ...
 - Primer
 - Individu
 - Kolektif
 - Sekarang
 - Masa depan
- Rina mempunyai hobi melukis. Untuk menjalankan hobinya Rina membutuhkan peralatan melukis. Menurut kegunaanya peralatan melukis termasuk kebutuhan...

- A. Mewah
 - B. Rohani
 - C. Sekarang
 - D. Primer
 - E. Sekunder
6. Kapas dan padi termasuk contoh barang menurut jenis barang menurut jenis pembuatannya. Barang ini termasuk ke dalam barang . . .
- A. Barang mentah
 - B. Barang setengah jadi
 - C. Barang jadi
 - D. Barang konsumsi
 - E. Barang produksi
7. Barang yang tidak bisa dipindahkan dan digunakan sebagai agunan atau jaminan untuk memperoleh pinjaman jangka panjang disebut . . .
- A. Barang gerak
 - B. Barang tidak gerak
 - C. Barang konsumsi
 - D. Barang produksi
 - E. Barang distribusi
8. Persediaan sumber daya alam di negara kita semakin langka, banyak hutan yang rusak karena pembalakan liar. Tindakan yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah
- A. Menggunakan sumber daya alam yang ada secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran.
 - B. Berupaya tidak menggunakan sumber daya alam dalam memenuhi kebutuhan manusia, karena sumber daya alam harus dilestarikan.
 - C. Sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara besar-besaran mengingat kebutuhan manusia selalu berkembang terus.
 - D. Sumber daya alam dapat kita manfaatkan secara besara-besaran karena memang diciptakan oleh Tuhan untuk kehidupan manusia.
 - E. Memanfaatkan sumber daya alam secara selektif dengan mempertimbangkan kelestaiannya, agar anak cucu kita dapat menikmatinya.
9. PT Jaya mulai tahun buku 2011 telah merubah bidang usaha dari perusahaan jasa menjadi perusahaan industri. Akibat perubahan tersebut maka yang terjadi adalah
- A. Perusahaan menambah tenaga kerja secara besara-besaran.
 - B. Perusahaan dapat menghemat biaya yang sangat besar
 - C. Karyawan beban kerjanya semakin berkurang dengan adanya perubahan tersebut
 - D. Karyawan akan mendapatkan gaji yang jauh lebih besar dari sebelumnya
 - E. Perusahaan harus mengeluarkan biaya besar untuk melaksanakan diklat karyawan
10. Kenaikan harga BBM yang ditetapkan pemerintah telah menimbulkan reaksi di kalangan masyarakat. Tindakan konsumen yang tepat untuk menghadapi kenaikan harga BBM adalah
- A. Berupaya tidak menggunakan BBM agar harganya diturunkan
 - B. Mengimport BBM dari negara-negara lain agar BBM bertambah banyak
 - C. Memproduksi BBM secara maksimal dalam rangka peningkatan perekonomian nasional
 - D. Memanfaatkan BBM secara besar-besaran karena kebutuhan manusia selalu bertambah

- E. Pemakaian BBM dengan hemat sesuai dengan kepentingannya
11. Di Indonesia jumlah penduduk melebihi dari 252 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang demikian sebenarnya sangat potensial apabila dilakukan pembangunan. Akan tetapi tenaga ahli termasuk langka, hal itu disebabkan karena...
- A. Tingkat pendidikan rendah, kurang terlatih, dan kurang pengalaman
 - B. Memiliki banyak pengalaman namun pendidikan rendah
 - C. Tidak memiliki kemauan
 - D. Kemauan untuk berusaha sangat sendiri
 - E. Tingkat pendidikan tinggi
12. Di Kalimantan barat panen padi hanya dapat dilakukan satu kali dalam satu tahun. Sedangkan di Jawa panen padi dapat dilakukan tiga kali dalam satu tahun. Sehingga di Kalimantan barat padi bisa dikatakan langka, hal itu disebabkan...
- A. Jumlah penduduk
 - B. Keterbatasan kemampuan produksi
 - C. Keterbatasan sumber daya
 - D. Perbedaan letak geografis
 - E. Bencana alam
13. Di daerah perkotaan yang padat penduduknya harga tanah menjadi sangat mahal. Untuk mengatasi mahalnya harga tanah tersebut cara yang paling tepat dilakukan adalah:
- A. Membangun rumah susun di daerah perkotaan
 - B. Membangun rumah sangat sederhana bagi penduduk miskin
 - C. Merelokasi pabrik keluar kota
 - D. Menggalakkan program transmigrasi
 - E. Membatasi urbanisasi
14. Dengan memilih suatu kebutuhan, maka kita mengorbankan kebutuhan yang lain. Ini memunculkan terjadinya . . .
- A. Biaya tak terduga
 - B. Biaya lain-lain
 - C. Biaya peluang
 - D. Biaya hidup
 - E. Biaya rumah tangga
15. Renitha memiliki uang Rp. 6000,-. Dia dihadapkan pada dua pilihan, yaitu antara membeli pulpen atau buku tulis. Masalahnya adalah uang Renitha tidak cukup untuk membeli keduanya. Oleh karena itu Renitha harus bersikap rasional dengan melakukan...
- A. Tidak membeli pulpen atau buku tulis
 - B. Membeli buku tulis dan mengutang pulpen
 - C. Membeli barang-barang substitusi buku tulis dan substitusi pulpen
 - D. Memaksakan dengan membeli keduanya
 - E. Membeli salah satu yang dianggap penting yaitu buku tulis atau pulpen
16. Ahmad lulus dari sekolah menengah atas, ia sudah mendapatkan tawaran pekerjaan di beberapa tempat yaitu: perusahaan konveksi dengan penghasilan perbulan Rp1.400.000,00 sebagai staf administrasi, di perusahaan komputer dengan penghasilan perbulan Rp1.500.000,00 sebagai staf keuangan, dan di perusahaan mobil sebagai sales dengan

penghasilan perbulan Rp1.300.000,00. Bila Ahmad memilih bekerja sebagai staf keuangan, maka biaya peluang adalah

- A. Rp 1.300.000,00
- B. Rp1.400.000,00
- C. Rp1.500.000,00
- D. Rp2.700.000,00
- E. Rp2.900.000,00

17. Setelah lulus dari perguruan tinggi, Marwan mempunyai dua pilihan, memperdalam Bahasa Inggris dengan biaya Rp.7.000.000,- sebulan atau bekerja di kantor Akuntan dengan upah Rp.300.000,- per hari. Marwan memilih untuk memperdalam Bahasa Inggris. Maka yang menjadi biaya peluangnya adalah....

- A. Rp. 300.000,00
- B. Rp. 2.000.000,00
- C. Rp. 7.000.000,00
- D. Rp. 7.300.000,00
- E. Rp. 9.000.000,00

18. Layang-layang baru bisa dimainkan apabila disertai dengan benangnya. Dalam hal ini benang merupakan barang . . .

- A. Ekonomi
- B. Material
- C. Konsumsi
- D. Substitusi
- E. Komplementer

19. Perhatikan alat pemuas kebutuhan berikut ini!

- 1) Sepeda dengan motor
- 2) Velg dengan ban
- 3) Mantan dengan pacar
- 4) Baju dengan celana
- 5) Ketela dengan jagung
- 6) Teh dengan gula

Dari alat pemuas di atas, yang merupakan contoh benda komplementer adalah....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 3, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 6
- E. 4, 5, dan 6

20. Tradisi midodareni untuk acara pernikahan termasuk salah satu ritual yang berkembang dalam masyarakat Jawa Tengah. Hal tersebut merupakan pemenuhan kebutuhan yang dipengaruhi oleh faktor

- A. Pendapatan
- B. Jumlah penduduk
- C. Lingkungan
- D. Sosial budaya
- E. Usia

B. Jawablah sal-soal berikut dengan tepat dan jujur!

1. Jelaskan pengertian dari Kebutuhan, Kelangkaan dan Biaya Peluang!
2. Sebut dan jelaskan macam macam kebutuhan berdasrkan instensitas kegunaannya ?
3. Renitha salah satu mahasiswi perguruan tinggi. Dia dihadapkan pada dua pilihan, antara mengajar les dengan gaji Rp. 30.000,-/hari atau kerja *freelance* dengan bayaran Rp. 1000.000,-/bulan. Karena masih kuliah dia memutuskan untuk bekerja *freelance*, maka yang menjadi biaya peluang dari Renitha sebesar

- Selamat Mengerjakan-

*Segalanya tak berarti tanpa kejujuran,
Hanya Allah dan dirimu sendirilah yang bias menilai Kejujuranmu*

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengklasifikasi ketenagakerjaan
Kelas : XI IPS
Waktu : 2 x 40 menit

1. Jelaskan perbedaan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja! (15 Poin)
2. Apa penyebab terjadinya pengangguran dan bagaimana solusi untuk mengatasi pengangguran? (15 Poin)
3. Sebutkan sistem upah yang berlaku di Indonesia ! (20 Poin)
4. Sebutkan 5 macam pengangguran dilihat dari penyebabnya dan berikan contoh masing-masing 2! (20 Poin)
5. Renitha terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena perusahaannya tidak mampu menutup tingginya biaya produksi akibat inflasi dan krisis ekonomi. Menurut Anda, Renitha tergolong dalam pengangguran apa? Jelaskan! (25 Poin)
6. Apabila kita membaca lowongan kerja di surat-surat kabar, ada banyak lowongan untuk tenaga kerja yang bersifat *freelance*. Menurut anda *freelance* termasuk pengangguran apa? Jelaskan! (25 Poin)

Nb. Sifat Ujian Tertutup (Close Book)

- Selamat Mengerjakan-

*Segalanya tak berarti tanpa kejujuran,
Hanya Allah dan dirimu sendirilah yang bias menilai Kejujuranmu*

Analisis Nilai Kelas X A

KELAS XA					
N O	NAMA	NILAI		RATA- RATA	KETUNTAS AN
		TUGAS (50%)	ULANGAN HARIAN (50%)		
1	ADHEFIAN DIMAS HARJUNANTO	85	66,7	75.85	TUNTAS
2	AYU NOVIANTI	0	0	0	-
3	CRISTIANA WULANDARI	85	60	72.5	TUNTAS
4	DERY YOGA WIBIYANTO	85	63	74	TUNTAS
5	ELSA AYU SANTIKA	85	80	84	TUNTAS
6	ERIQ IDZULHAQ	85	90	87.5	TUNTAS
7	FAISAL BAGAS PRATAMA	85	56,7	69	BELUM TUNTAS
8	IIS SUNDARI	85	63,3	74	TUNTAS
9	KHAIRUL KULENG	0	0	0	-
10	LASIYATI	85	90	87.5	TUNTAS
11	LATIFATUN MUKAROMAH	85	80	84	TUNTAS
12	MOHAMAD ARINTYO TEGUH LEGOWO	85	76.7	80.5	TUNTAS
13	NOVI SATITI	85	50	67.5	BELUM TUNTAS
14	RISKA AMALIA	85	80	82.5	TUNTAS
15	ROFIK ABDULLAH	85	90	87.5	TUNTAS
16	SAHID NUR HIDAYAT	85	80	82.5	TUNTAS
17	SAHLY RATNA DEWANTI	85	66,7	75.85	TUNTAS
18	SUKIRMAN	85	86,7	85.9	TUNTAS
19	WAHYU ZENDY BUANA	85	76,7	80.8	TUNTAS
20	ZAENAL RAFI RASYID	85	76,7	80.8	TUNTAS

KKM : 70

ANALISIS NILAI KELAS XI IPS

KELAS XI IPS					
NO	NAMA	NILAI		RATA RATA	KETUNTASAN
		TUGAS (50%)	ULANGAN HARIAN (50%)		
1	AGISA RASIHUAN ANRISKY	60	78	69	BELUM TUNTAS
2	ALDHINO FAJAR KURNIA	72.5	60	66.25	BELUM TUNTAS
3	ALFIN SETIYATI	77.5	87	82.25	TUNTAS
4	ANASTACIA REGITA JULIANA	77.5	71	74.25	TUNTAS
5	ANDRE PRASETYA	80	72	76	TUNTAS
6	ANGGITO ABIMANYU	77.5	63	70.25	TUNTAS
7	CATUR PURNOMO JATI	45	56	50.5	BELUM TUNTAS
8	DHENI PRASETYO	60	57	58.5	BELUM TUNTAS
9	FARKHAN MIRZA RAMZANI	60	50	55	BELUM TUNTAS
10	GEA MANGGALANI TYAS KUSUMA P.	80	73	76.5	TUNTAS
11	MUHAMMAD FAIKHUL IKHSAN	60	58	59	BELUM TUNTAS
12	MUHAMMAD JULIO SYUKRON	60	55	52.5	BELUM TUNTAS
13	NORFADILLAH	80	77	78.5	TUNTAS
14	RENO HIDAYAT	60	61	60.5	BELUM TUNTAS
15	RISKI PRIYANTA	75	-	-	
16	RIZAL STYA PRAMANA	82.5	68	76.5	TUNTAS
17	SONIA HANAYUKI	80	55	67.5	BELUM TUNTAS
18	TASYA MEIDIANA	80	59	69.5	BELUM TUNTAS
19	WISNU AKBAR HERSAPUTRA	80	43	61.5	BELUM TUNTAS
20	MUHAMMAD DJAKA DARMAWAN A.N	82.5	67	76.5	TUNTAS
21	VITA AYU SAFITRI	77.5	-	-	

KKM : 70

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADHEFIAN DIMAS HARJUNANTO	L
2	AYU NOVIANTI	P
3	CRISTIANA WULANDARI	P
4	DERY YOGA WIBIYANTO	L
5	ELSA AYU SANTIKA	P
6	ERIQ IDZULHAQ	L
7	FAISAL BAGAS PRATAMA	L
8	IIS SUNDARI	P
9	KHAIRUL KULENG	L
10	LASIYATI	P
11	LATIFATUN MUKAROMAH	P
12	MOHAMAD ARINTYO TEGUH LEGOWO	L
13	NOVI SATITI	P
14	RISKA AMALIA	P
15	ROFIK ABDULLAH	L
16	SAHID NUR HIDAYAT	L
17	SAHLY RATNA DEWANTI	P
18	SUKIRMAN	L
19	WAHYU ZENDY BUANA	L
20	ZAENAL RAFI RASYID	L

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AGISA RASIHUAN ANRISKY	L
2	ALDHINO FAJAR KURNIA	L
3	ALFIN SETIYATI	P
4	ANASTACIA REGITA JULIANA	P
5	ANDRE PRASETYA	L
6	ANGGITO ABIMANYU	L
7	CATUR PURNOMO JATI	L
8	DHENI PRASETYO	L
9	FARKHAN MIRZA RAMZANI	L
10	GEA MANGGALANI TYAS KUSUMA P.	P
11	MUHAMMAD FAIKHUL IKHSAN	L
12	MUHAMMAD JULIO SYUKRON	L
13	NORFADILLAH	P
14	RENO HIDAYAT	L
15	RISKI PRIYANTA	L
16	RIZAL STYA PRAMANA	L
17	SONIA HANAYUKI	P
18	TASYA MEIDIANA	P
19	WISNU AKBAR HERSAPUTRA	L
20	MUHAMMAD DJAKA DARMAWAN A.N	L
21	VITA AYU SAFITRI	P



LAPORAN DANA KERJA INDIVIDU PPL UNY

F03

Kelompok

TAHUN 2016

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SMA PIRI 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemuning 14 Kel. Baciro Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi
NIM : 13804244009
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ FE

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Persiapan materi dan media pembelajaran	Telah dicetak RPP, powerpoint, media pembelajaran dan soal ulangan kelas X dan kelas XI.		Rp 50.000			
2.	Pembuatan laporan PPL	Telah dicetak dan dijilid laporan PPL.		Rp 100.000			
TOTAL				Rp 150.000			

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga


Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs. M. Ali Arie Susanto
NIP 19621213 198412 1 003

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE, M.Si
NIP 197510282005011002

Wahid Hasyim Al Azhari
NIM 13405241073

 Universitas Negeri Yogyakarta	<p>FORMAT OBSERVASI</p> <p>PEMBELAJARAN DI KELAS DAN</p> <p>OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>	
		NP ma.1
		Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI

:

Nama Mahasiswa

:

Ahmad Isrofi

NAMA SEKOLAH

:

SMA PIRI 1 Yogyakarta

NIM

:

13804244009

ALAMAT SEKOLAH

:


Jl. Kemuning 14 Kel. Baciro Yogyakarta

Jurusan/ Fakultas


:

Pendidikan Ekonomi/ FE


No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memilki silabus.
	2. Satuan Pengajaran	Sekolah menggunakan kurikulum KTSP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	

 Universitas Negeri Yogyakarta	<p>FORMAT OBSERVASI</p> <p>PEMBELAJARAN DI KELAS DAN</p> <p>OBSERVASI PESERTA DIDIK</p>	
		NP ma.1
		Untuk Mahasiswa

	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis, dan membahas soal-soal pada lembar kerja siswa.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang komunikatif dan jelas.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
	6. Gerak	Guru selalu aktif menguasai kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan menyampaikan gambaran/pengalaman yang diketahui oleh guru
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, kemudian ada beberapa siswa mengacungkan tangan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar, dan guru mengenal muridnya satu persatu.
	10. Penggunaan media	Belum ada, sederhana dalam pemberian materi. Lebih mengutamakan interaksi dengan siswa.

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	
		NP ma.1
		Untuk Mahasiswa

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu, dan untuk mencari artikel mengenai masalah di dalam masyarakat. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai sendiri, cerita dengan temannya ketika dijelaskan, ada yang serius memperhatikan. Siswa yang ramai di indikasikan karena mereka telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ada juga siswa yang banyak tidak memperhatikan karena bercanda dengan teman sebangku. Akan tetapi beberapa hal ini masih bias dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri. Hubungan antara siswa dan guru cukup akrab walaupun hanya dengan beberapa guru saja.

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	
		NP ma.1
		Untuk Mahasiswa

Mengetahui :

Yogyakarta, September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Rejeki

Ahmad Isrofi

NIP

NIM 13804244009



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP ma.1

Untuk
Mahasiswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.Si

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat , 15 Juli 2016	Penyerahan mahasiswa PPL	16 Mahasiswa di terjunkan kelokasi PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta	-	-
	Sabtu, 16 Juli 2016	Latihan upacara untuk hari senin dan bersih bersih BASECAM	Berjalan dengan baik dan lancar Ruangan bersih dan penataan meja teratur		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera PLS	Diikuti seluruh warga sekolah Pengkondisian siswa baru.		
	Selasa, 19 Juli 2016	Membantu guru piket	Membantu guru piket untuk mencatat siswa terlambat dan izin untuk keperluan diluar kegiatan sekolah, merekap data presensi siswa yang tidak mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas XI dan XII.		Memberikan sanksi ringan kepada siswa yang terlambat, meminta siswa lain untuk memberi tahu tentang materi yang diajarkan kepada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.
	Rabu, 20 Juli 2016	Melaksanakan Panitia Pengenalan Lingkungan Sekolah	Melaksanakan pengkondisian pintu gerbang, yaitu menyalami siswa yang datang,		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			membantu menutup pintu gerbang bila bel sudah berbunyi		
	Kamis, 21 Juli 2016	Piket KBM	Melakukan piket di ruang piket selama KBM berlangsung dan melakukan pengabsenan ke semua kelas.		
	Jumat, 22 Juli 2016	Menjaga Perpustakaan	Menulis buku persensi perpustakaan		
	Sabtu, 23 Juli 2016	Masuk Kelas X B	Perkenalan pada siswa dan pemerian tugas .	Siswa sulit di kondisikan	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.Si

NO.	Hari/Tanggal Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Piket Perpustakaan	Membantu menyampul buku yang ada di perpustakaan sekitar 6 buah		
2.	Selasa. 26 Juli 2016	Literasi	Membimbing para siswa dalam gerakan membaca selama 15 menit		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Membantu penjualan alat tulis- Membantu menyampul buku sekitar 2 buku		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Ruang piket- Mengajar di kelas XA dan XB dengan	Membantu jalannya presensi harian dan mengecek masing-masing kelas		



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016**



		materi cirri sosiologi sebagai ilmu			
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Ruang BK- Mengajar kelas XA dan XB dengan materi cabang sosiologi	Membantu mengguntingi foto dalam album lama sebanyak 2 album kelas dan XI		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Perpustakaan- Membantu memberi sampul buku-buku yang digunakan untuk budaya literasi sekitar ada \pm 15 buku tersampul dengan baik		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar kelas X A dan Piket di ruang BK	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian Materi tentang Kebutuhan Manusia- Piket di Ruang BK- Menetik		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



3	Rabu, 3 Agustus 2016	Di Meja Piket	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Guru Piket- Membantu perizinan siswa yang terlambat dan diketahui ada 8 siswa yang terlambat- Presensi semua kelas dan semua kelas sudah dipresensi dan ada 14 siswa yang tidak masuk sekolah- Memberishkan berkas-berkas diruang BK		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Ruang Guru- Adapun tugas di ruang guru :<ol style="list-style-type: none">1. Mendata file-box sejumlah 21 file box2. Memberi nama sejumlah guru + mata pelajaran yang diampu3. Merapikan file box4. Menata file box urut kode guru di lemari		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



5	Jum'at, 5 Agustus 2016	Di Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Perpustakaan- Membantu administrasi perpustakaan, membagikan LKS- Masuk kelas dan memberikan layanan BK Sosial di XI IPS dengan tema "cara berkomunikasi yang baik dengan teman sebaya" dan diikuti 18 siswa		
6	Sabtu, 6 Agustus 2016	Mengajar Kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian materi tentang upah dan emeberia Latihan tentang matei yang di ajarkan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	- BK	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Ruang BK- Merapikan surat-surat pemanggilan dan diketahui ada \pm 150 surat pemanggilan yang dibagi menjadi 3 kelompok dg warna surat yg berbeda- Merapikan dan memplotkan album foto siswa semua kelas (XA, XB, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS) untuk data BK- Memanggil salah seorang siswa yg berinisial IS dr XII		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			IPA untuk sesi konseling individual. Hasil dari sesi konseling individual diketahui bahwa siswi tersebut kurang percaya diri dengan kemampuan dan motivasi belajar rendah.		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas X A- Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian materi tentang Kelangkaan dan Biaya Peluang- Piket di Tata Usaha- Merekap data domisili semua siswa (XA, XB, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS)- Membuat surat untuk panggilan ke orang tua tentang hal kedisiplinan untuk 2 siswa yang kurang disiplin dan tidak bisa ditolerir, yaitu CP (XI IPS) dan S (XII IPA)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			<ul style="list-style-type: none">- Pemberian tugas admisnistrasi BK dari Guru BK untuk membuat program tahunan.		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">- Meja Piket	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Guru Piket- Membantu perizinan siswa yang terlambat dan diketahui ada 7 siswa yang terlambat- Presensi semua kelas dan semua kelas sudah dipresensi dan ada 5 siswa yang tidak masuk sekolah dan izin keluar sekolah ada 4 siswa		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">- Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none">- Piket di ruang Guru- Menerukan membuat program tahunan dan membuat RPL		
5	Jum'at, 12 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none">- Piket di Perpustakaan- Membantu pembuatan dan pemasangan papan peringatan untuk dipasang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



		- Perpustakaan	di rak-rak buku yang dipakai untuk kegiatan literasi		
6	Sabtu, 13 Agustus	- Mengajar kelas XI IPS	- Pemberian materi tentang upah		

Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	- Ruang BK	- Piket di ruang BK - Melanjutkan membuat administrasi bk yaitu		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			program tahunan dan sampai dengan bab 2		
2	Selasa, 16 Agustus 2016	- Peringatan HUT	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran di tiadakan karena ada kegiatan lomba menyambut HUT RI ke-71 di Lapangan basket SMA PIRI 1 Yogyakarta. Adapun jenis-jenis lomba yaitu :<ol style="list-style-type: none">1. Lomba Volly2. Bakiak3. Memasukkan bola dalam karambol4. Roda gilaDengan semua warga sekolah (guru/karyawan/siswa, &mahasiswa ppl) ikut terlibat dalam perlombaan tersebut		
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara	<ul style="list-style-type: none">- Upacara HUT RI ke-71 di lapangan basket SMA PIRI 1 Yogyakarta bersama siswa/siswi, guru, 7 karyawan.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			- Upacara ikutin oleh ...		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	- Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Ruang Guru- Masuk ke kelas XII IPS untuk memberikan bimbingan klasiskal bidang karir pada jam ke 5-6- Masuk kelas XII IPA memberikan bimbingan klasikal bidang karir pada jam ke 8 dengan tema “memilih program studi di perguruan tinggi yang tepat”. Bimbingan dihadiri oleh		
5	Jum’at, 19 Agustus 2016	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Ruang Perpustakaan- Membantu petugas mengetik satuan layanan BK sebanyak 4 lembar dan hanya 2 lembar yang terselesaikan.		
6	Sabtu, 20 Agustus 2016	Mengajar kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none">- Pemberian materi tentang Pengangguran- Pemberian tugas kelompok		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.Si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	- Ruang BK	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Ruang BK- Melanjutkan mengerjakan program tahunan dengan hasil bab 3 selesai dikerjakan		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none">- Ulangan harian kelas XA- Ruang Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none">- Ulangan Harian Bab 1- Piket di Ruang TU- Membantu pekerjaan piket dengan masuk di kelas XII IPS memberikan tugas dari guru mapel TIK pada jam		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			<p>ke 3 &4 dan tugas selesai dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Home Visit bersama guru BK pada 2 orang siswa yakni Surya Afa Yudistira (XII IPS) dan Catur Purnomo Jati (XI IPS) dari jam ke-4 sampai jam ke- 7.		
3	Rabu, 24 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none">- Piket di Guru Piket Dengan hasil :<ol style="list-style-type: none">1. Presensi perkelas sudah terlaksana, pengisian buku dan papan kehadiran siswa diketahui ada 5 siswa yang tidak masuk sekolah.2. Membantu perizinan siswa yang terlambat dan diketahui ada 2 siswa yang terlambat masuk sekolah.- Masuk kelas memberikan tugas dari guru mapel TIK		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			<p>untuk kelas X A pada jam ke 7 & 8</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan games tentang out of the box untuk siswa kelas X A pada jam ke 7 & 8 setelah mengerjakan tugas yang diberikan- Melanjutkan membuat program tahunan dan bab 4 telah selesai dikerjakan.		
		<p>- Meja Piket</p>			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



4	Kamis, 25 Agustus 2016	- Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none">- Piket di ruang guru- Membuat rencanan pelaksanaan layanan bidang pribadi untuk kelas XI IPA dengan tema “Membuka diri”- Meneruskan membuat program tahunan dan bab 5 telah selesai dikerjakan.		
5	Jum’at, 26 Agustus 2016	- Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Perpustakaan- Mengganti jaga petugas perpustakaan karena berhalangan hadir- Ada 2 orang siswi yang meminjam iqra- Ada 5 orang yang membeli peralatan sekolah		
6	Sabtu, 27 Agustus 2016				



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.Si

No .	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	- BK	<ul style="list-style-type: none">- Piket di ruang BK- Mengerjakan dan menyelesaikan program tahunan dan bab 5 (penutup) selesai dikerjakan- Membuat RPL untuk administrasi BK sebanyak 36 lembar- Membuat penjabaran RPL untuk keempat layanan BK sebanyak 8 lembar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



2	Selasa, 30 Agustus 2016	- TU	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Tata Usaha- Memprint program tahunan sebanyak 50 lembar- Membantu TU dalam merekap nilai ke buku induk siswa SMA		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	- Piket	<ul style="list-style-type: none">- Piket di Guru Piket Dengan hasil : Dengan hasil : 1. Presensi perkelas sudah terlaksana, pengisian buku dan papan kehadiran siswa diketahui ada 7 siswa yang tidak masuk sekolah. 2. Membantu perizinan siswa yang terlambat dan diketahui ada 5 siswa yang terlambat masuk sekolah 3. Ada 4 siswa uang izin karena ada perlu- Masuk kelas XA pada jam k 7-8 guna menyampaikan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



			<p>tugas mapel TIK dan tugas dikumpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">- Dalam rangka hari keistimewaan yogyakarta, baik siswa, guru dan karyawan mengenakan baju adat jawa.		
4	Kamis, 1 September 2016	- Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none">- Piket di ruang guru- Membuat laporan PPL sampai dengan bab 1 dan membuat catatan mingguan- Membuat penjabaran silabus pelayanan BK bidang pengembangan		
5	Jum'at, 2 September 2016	- Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">- Membuat Rekapan Buku Kembali		
6					



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016**



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.Si

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	BK	- Pengetikan RPL BK		
2	Selasa, 6 September 2016	TU	- Merekap Buku Induk Kelas		
3	Rabu, 7 September 2016	PIKET	- Memberikan izin masuk dan keluar siswa		
4	Kamis, 8 September 2016	RUANG GURU	- Merekap administrasi		
5	Jum'at, 9 September 2016	PERPUSTAKAAN	- Membuat laporan PPL		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016



Nama Sekolah : SMA PIRI 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Ahmad Isrofi

Alamat Sekolah : Jl. Kemuning 14 Baciro Yogyakarta

NIM : 13804244009

Guru Pembimbing : Dra. Sri Rejeki

Fak/Jur./Prodi : FE/P. Ekonomi

Dosen Pembimbing : Aula Ahmad Hafizt Saiful Fikri S.E M.si

No .	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016	Tugas TU			
2	Selasa, 13 Agustus 2016	Tugas piket			
3	Rabu, 14 September 2016	Tugas ruang guru			
4	Kamis, 15 September 2016	Penarikan ppl			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN INDIVIDUAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA PIRI 1 YOGYAKARTA
TAHUN 2016

